

**GAMBARAN KESESUAIAN PERESEPAN OBAT PASIEN
BPJS KESEHATAN RAWAT JALAN BERDASARKAN
FORMULARIUM NASIONAL DI RSUD**

Dr. M. ASHARI PEMALANG



TUGAS AKHIR

Oleh :

DESIANA AYU PUTRI

18081072

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

**GAMBARAN KESESUAIAN PERESEPAN OBAT PASIEN
BPJS KESEHATAN RAWAT JALAN BERDASARKAN
FORMULARIUM NASIONAL DI RSUD**

Dr. M. ASHARI PEMALANG



TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai
Gelar Derajat Ahli Madya

Oleh :

DESIANA AYU PUTRI

18081072

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN KESESUAIAN PERESEPAN OBAT PASIEN BPJS KESEHATAN RAWAT JALAN BERDASARKAN FORMULARIUM NASIONAL DI RSUD Dr. M. ASHARI PEMALANG

TUGAS AKHIR



DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Heru Nurcahyo, S.Farm., M.Sc., Apt

NIDN : 0611058001



Akhmad Aniq Barlian, S.Farm., M.H

NIDN : 0615098902

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Desiana Ayu Putri
NIM : 18081072
Jurusan / Program Studi : Diploma III Farmasi
Judul Tugas Akhir : Gambaran Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Kesehatan Rawat Jalan Berdasarkan Formularium Nasional di RSUD Dr. M. Ashari Pemasang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Jurusan / Program Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama Tegal.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Agus Susanto, S.Th, M.Ikom
Penguji 1 : Akhmad Aniq Barlian, S.Farm., M.H
Penguji 2 : apt. Sari Prabandari, S.Farm., M.M

(.....)
(.....)
(.....)

Tegal, 29 Maret 2021
Program Studi Diploma III Farmasi
Ketua Program Studi,



apt. Sari Prabandari, S.Farm., M.M
NIPY. 08.015.223

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA	DESIANA AYU PUTRI
NIM	18081072
TANDA TANGAN	 A 10,000 Indonesian postage stamp (METERAN TEMPEL) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'R. METERAN TEMPEL', and the serial number '9B4AJX108500023'.
TANGGAL	29 Maret 2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desiana Ayu Putri
NIM : 18081072
Jurusan / Program Studi : Diploma III Farmasi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul :

Gambaran Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Kesehatan Rawat Jalan Berdasarkan Formularium Nasional di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tegal
Pada Tanggal : 29 Maret 2021

Yang menyatakan



Desiana Ayu Putri

MOTTO

Berusaha dengan segala kekuatan yang dimiliki, lalu berdoa serta menyerahkan segalanya dengan sang pencipta. Yakinlah setiap proses panjang akan menghasilkan harapan yang pasti

dan

Pahitku hari ini adalah tertawaku esok. Sabar yaa dan yakinkan diri bahwa bahagiaku sedang dibentuk.

Kupersembakan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta atas dukungan, doa, dan pengorbanannya sepanjang waktu
2. Adzkiya Nayyara Putri penyemangat dan pewarna dalam hidupku
3. Kakak-kakak dan adik-adik saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat
4. apt. Elsa Prasetyaningrum, S.Farm dan Siti Aisyah, S.Farm yang selalu membantu dan memberikan masukan
5. Teman-temanku yang telah memberikan semangat
6. Keluarga besar program studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama yang saya banggakan
7. Almamaterku

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul " Gambaran Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Kesehatan Rawat Jalan Berdasarkan Formularium Nasional di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang" dengan baik. Penyusunan Tugas Akhir ini merupakan syarat dalam menyelesaikan tugas akhir Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm, M.M sebagai Kepala Prodi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak apt. Heru Nurcahyo, S.Farm., M.Sc, selaku pembimbing I yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Akmad Aniq Barlian, S.Farm, M.H selaku pembimbing II yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Bapak atau ibu dosen Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama yang telah memberikan bekal ilmu dan wawasan kepada kami selama ini.
6. Direktur dan petugas Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Ashari Pemasang yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir.
7. Kepada kedua orang tua saya, Sri Pening dan Bapak Karso tercinta yang selalu mendukung dengan baik dan selalu dengan sabar memberikan semangat serta doa untuk saya.
8. Teman-teman angkatan farmasi yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Adzkiya Nayyara Putri yang selalu ada dan memberikan doa serta semangat setiap waktu.

INTISARI

Putri, Ayu Desiana., Nurcahyo, Heru., Barlian, Akhmad., 2021. Gambaran Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Kesehatan Rawat Jalan Berdasarkan Formularium Nasional di RSUD Dr. M. Ashari Pematang.

Pada era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), resep yang diberikan terhadap pasien BPJS Kesehatan harus mengacu pada formularium nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kesesuaian peresepan obat dengan formularium nasional pasien BPJS rawat jalan di RSUD Dr. M. Ashari Pematang.

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian deskriptif noneksperimental. Sampel diambil pada periode Agustus sampai Oktober 2020 sebanyak 393 lembar resep dengan pengambilan data menggunakan metode purposive sampling.

Hasil penelitian diperoleh kesesuaian peresepan obat pasien BPJS rawat jalan dengan formularium nasional sebanyak 75,55% dan tidak sesuai sebanyak 24,45%. Semakin tinggi persentase kesesuaian resep dengan formularium nasional di rumah sakit maka mutu pelayanan instalasi farmasi semakin baik.

Kata kunci : Formularium Nasional, Kesesuaian Peresepan Obat, Pasien BPJS

ABSTRACT

Putri, Ayu Desiana., Nurcahyo, Heru., Berlian, Akhmad., 2020. The Overview of Suitability of Medicines Prescription for BPJS Outpatient Healthcare Based on the National Formulary at Dr. M. Ashari Pematang

In the era of National Health Insurance (JKN), the prescriptions given to BPJS Kesehatan patients must refer to the national formulary. This study aimed to determine the percentage of suitability of drug prescription with the national formulary for outpatient BPJS patients at RSUD Dr. M. Ashari Pematang.

This research was conducted using a non-experimental descriptive research design. The samples were taken from August to October 2020 as many as 393 sheets of recipes with data collection of purposive sampling method.

The results showed that 75.55% of outpatient BPJS patients' prescription drugs with the national formulary were 75.55% and 24.45% unsuitable. The higher the percentage of compliance with the prescription with the national formulary in the hospital, the better the service quality of the pharmaceutical installation.

Keywords: *National Formulary, Suitability of Prescribing Medicines, BPJS outpatients*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Pernyataan Orisinalitas	v
Halaman Persetujuan Publikasi.....	vi
Motto dan Persembahan	vii
Prakata.....	viii
INTISARI	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Rumah Sakit	6
2.1.1. Definisi Rumah Sakit	6
2.1.2. Klasifikasi Rumah Sakit	6
2.1.3. Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit	9
2.1.4. Profil Rumah Sakit	10
2.1.5. Visi Misi Rumah Sakit	10
2.2 Resep	11
2.3 Formularium Nasional	12
2.3.1. Pengertian Formularium Nasional	12
2.3.2. Tujuan Formularium Nasional	12

2.3.3. Manfaat Formularium Nasional	13
2.3.4. Tahapan Penyusunan Formularium Nasional	13
2.3.5. Penggunaan Obat di Luar Formularium Nasional	18
2.4 BPJS Kesehatan	20
2.5 Kerangka Teori	22
2.6 Kerangka Konsep	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	24
3.1.1. Lingkup Materi	24
3.1.2. Lingkup Lokasi	24
3.1.3. Lingkup Waktu	24
3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.3.1. Populasi	24
3.3.2. Sampel	24
3.4 Variabel Penelitian	26
3.5 Definisi Operasional	27
3.6 Jenis dan Sumber Data	29
3.6.1. Jenis Data	28
3.6.2. Sumber Data	28
3.7 Pengolahan dan Analisis Data	28
3.8.1. Pengolahan Data	28
3.8.2. Analisis Data	29
3.8 Etika Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Karakteristik Pasien	31
3.8.1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	31
3.8.2. Karakteristik Berdasarkan Usia Pasien	32
4.2 Kesesuaian Obat Berdasarkan Lembar Resep	33
4.3 Kesesuaian Obat Berdasarkan Item Obat	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	40

5.1 Simpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.2 Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia	32
Tabel 4.3 Persentase Kesesuaian Obat Berdasarkan Lembar Resep	33
Tabel 4.4 Persentase Kesesuaian Obat Berdasarkan Lembar Resep	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur Penyusunan Formularium Nasional	14
Gambar 2.2	Alur Pengajuan Obat di Luar Formularium Nasional	20
Gambar 2.3	Kerangka Teori	22
Gambar 2.4	Kerangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Politeknik Harapan Bersama Tegal.....	45
Lampiran 2. Surat Balasan dari Rumah Sakit	46
Lampiran 3. Dokumentasi RSUD Dr. M. Ashari Pemalang	47
Lampiran 4. Peresepan	49
Lampiran 5. Lembar Observasi Resep	50
Lampiran 6. Identitas Mahasiswa	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggungjawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan Kefarmasian salah satunya yaitu pelayanan resep (Kemenkes RI, 2016). Peresepan yang baik akan meningkatkan penggunaan obat secara rasional sehingga pasien menerima obat yang sesuai dengan kebutuhan klinisnya, dalam dosis yang tepat untuk jangka waktu yang cukup dengan biaya yang rendah.

Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit meliputi standar pengelolaan pada sediaan farmasi, bahan medis habis pakai, alat kesehatan, serta pelayanan farmasi klinik. Pengelolaan pada sediaan farmasi, bahan medis habis pakai, dan alat kesehatan yang dimaksud meliputi perencanaan kebutuhan, pemilihan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, dan administrasi (Kemenkes RI, 2016).

Penggunaan obat merupakan tahap yang penting dan menjadi orientasi utama dalam pelayanan kefarmasian terutama pada sisi rasionalitasnya. Penilaian terhadap gambaran penggunaan obat merupakan salah satu cara untuk mengetahui rasionalitas (Sudarmono dkk, 2011). Obat

sebagai komponen penting dalam pelayanan kesehatan harus dikelola sebaik-baiknya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal. Pengelolaan obat yang tidak tepat dapat memberikan dampak negatif, baik secara medik maupun ekonomi.

Menurut Peraturan Presiden No.12 tahun 2013 tentang jaminan kesehatan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan yang dilakukan di rumah sakit dan beroperasi pada tanggal 1 Januari 2014. Peserta BPJS menerima pelayanan obat berdasarkan formularium nasional, maka dari itu persepan obat harus sesuai dan mengacu pada formularium nasional (Herlambang, 2016).

Formularium nasional adalah daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan digunakan dalam penulisan resep pada pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan (Kemenkes RI, 2018). Tujuan utama pengaturan obat dalam formularium nasional adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, melalui peningkatan efektifitas dan efisiensi pengobatan sehingga tercapainya penggunaan obat rasional. Penentuan kesesuaian persepan obat BPJS dengan formularium nasional dikategorikan sesuai apabila obat yang diresepkan untuk pasien BPJS 100% terdapat dalam formularium nasional (Kemenkes RI, 2015).

Dari penelitian sebelumnya pada tahun 2017 di RSUD di Bandung menunjukkan resep yang sesuai dengan formularium nasional sebanyak 91,7%

dan sisanya tidak sesuai (Winda dkk, 2017). Penelitian tahun 2018 menunjukan kesesuaian penulisan resep obat sebanyak 71,32% dan yang tidak sesuai sebanyak 28,68 % (Arfania dkk, 2018). Dari hasil penelitian tersebut masih banyak peresepan yang tidak sesuai atau tidak mengacu pada formularium nasional.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap gambaran kesesuaian peresepan obat pasien BPJS Kesehatan rawat jalan berdasarkan formularium nasional di RSUD Dr. M. Ashari Pematang.

1.2 Rumusan Masalah

Berapakah persentase kesesuaian peresepan obat pasien BPJS Kesehatan rawat jalan berdasarkan formularium nasional di RSUD Dr. M. Ashari Pematang?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Resep yang digunakan dalam data penelitian ini diambil dari resep BPJS Kesehatan rawat jalan RSUD Dr. M. Ashari Pematang.
2. Resep yang digunakan dalam penelitian diambil pada periode bulan Agustus sampai Oktober 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase peresepan obat pasien BPJS Kesehatan rawat jalan yang sesuai dengan formularium nasional dan yang tidak sesuai formularium nasional.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang kesesuaian persepan obat pasien BPJS Kesehatan rawat jalan dengan formularium nasional sehingga dapat digunakan untuk menunjang tugas di masa yang akan datang.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan informasi dan evaluasi terhadap persepan yang sesuai dengan formularium nasional sehingga meningkatkan keberhasilan persepan secara optimal.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Sebagai tambahan informasi dalam bidang pendidikan kesehatan dan dapat dijadikan tambahan ke perpustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian-penelitian mengenai kesesuaian peresepan pasien BPJS Kesehatan telah banyak dilakukan dengan cara yang berbeda, berikut ini beberapa judul penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, yaitu :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Winda Pratiwi, Prawira Kautsar, Dolih Gozali (2017)	Ratna Angga Ernawati (2018)	Maya Arfania, Desiana Putri (2020)	Ayu
1.	Judul Penelitian	Hubungan Kesesuaian Penulisan Resep dengan Formularium Nasional Terhadap Mutu Pelayanan pada Pasien Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Umum di Bandung	Analisis Kesesuaian Penulisan Resep Pasien Jantung Berdasarkan Formularium Nasional dan E-Catalogue di Rumah Sakit Karawang	Gambaran Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Kesehatan Rawat Jalan berdasarkan Formularium Nasional di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang	
2.	Sampel (Subjek) Penelitian	Resep pasien JKN	Resep pasien jantung	Resep pasien BPJS Kesehatan	
3.	Variabel Penelitian	Formularium Nasional 2017	Formularium Rumah Sakit	Formularium Nasional 2019	
4.	Metode Penelitian	Observasional melalui pendekatan cross sectional	Observasional secara retrospektif	Deskriptif noneksperimental	
5.	Hasil Penelitian	Kesesuaian penulisan resep obat sebanyak 91,7% dan yang tidak sesuai sebanyak 8,3%	kesesuaian penulisan resep obat sebanyak 71,32% dan yang tidak sesuai sebanyak 28,68 %	kesesuaian penulisan resep obat sebanyak 75,55 % dan yang tidak sesuai sebanyak 24,45 %	

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rumah Sakit

2.1.1 Definisi Rumah Sakit

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020).

2.1.2 Klasifikasi Rumah Sakit

Menurut Kemenkes RI (2020) Klasifikasi rumah sakit dibagi menjadi beberapa berdasarkan bentuk dan jenis pelayanan yaitu:

2.1.2.1 Berdasarkan bentuk:

Rumah sakit statis merupakan rumah sakit yang didirikan di suatu lokasi dan bersifat permanen untuk jangka waktu lama dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan kegawatdaruratan.

1. Rumah sakit bergerak merupakan rumah sakit yang siap guna dan bersifat sementara dalam jangka waktu tertentu dan dapat dipindahkan dari satu lokasi ke lokasi lain, dapat berbentuk bus, pesawat, kapal laut, karavan, gerbong kereta api, atau kontainer. rumah sakit bergerak difungsikan pada daerah tertinggal, perbatasan, kepulauan, daerah yang tidak

mempunyai rumah sakit, atau kondisi bencana dan situasi darurat lainnya. Rumah sakit bergerak dalam memberikan pelayanan kesehatan harus melapor kepada kepala dinas kesehatan daerah kabupaten atau kota tempat pelayanan kesehatan diberikan.

2. Rumah sakit lapangan merupakan rumah sakit yang didirikan di lokasi tertentu dan bersifat sementara selama kondisi darurat dan masa tanggap darurat bencana, atau selama pelaksanaan kegiatan tertentu. Rumah Sakit lapangan dapat berbentuk tenda, kontainer, atau bangunan permanen yang difungsikan sementara sebagai rumah sakit.

2.1.2.2 Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan:

1. Rumah sakit umum

Rumah sakit umum memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit umum yaitu :

- a. pelayanan medik dan penunjang medik
- b. pelayanan keperawatan dan kebidanan
- c. pelayanan nonmedik

Klasifikasi rumah sakit umum terdiri atas:

- a. Rumah sakit umum kelas A memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 250 buah

- b. Rumah sakit umum kelas B memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 200 buah
- c. Rumah sakit umum kelas C memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 100 buah
- d. Rumah sakit umum kelas D memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 50 buah

2. Rumah sakit khusus

Rumah sakit khusus memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya. Rumah Sakit khusus dapat menyelenggarakan pelayanan lain di luar kekhususannya, meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan kegawatdaruratan.

Klasifikasi rumah sakit khusus menurut Kemenkes (2020) meliputi:

- a. Rumah sakit khusus kelas A memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 100 buah
- b. Rumah sakit khusus kelas B memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 75 buah
- c. Rumah sakit khusus kelas C memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 25 buah

2.1.3 Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit

Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit meliputi standar menurut Kemenkes RI (2016) meliputi:

1. Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai, meliputi : pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, dan administrasi.
2. Pelayanan farmasi klinik, meliputi :
 - a. Pengkajian dan pelayanan resep
 - b. Penelusuran riwayat penggunaan obat
 - c. Rekonsiliasi obat
 - d. Pelayanan informasi obat (PIO)
 - e. Konseling
 - f. Visite
 - g. Pemantauan terapi obat (PTO)
 - h. Monitoring efek samping obat (MESO)
 - i. Evaluasi penggunaan obat (EPO)
 - j. Dispensing sediaan steril
 - k. Pemantauan kadar obat dalam darah (PKOD)

Standar Pelayanan Kefarmasian di rumah sakit bertujuan untuk :

1. meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian.
2. menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian.

3. melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (patient safety).

2.1.4 Profil Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Ashari Pemalang

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Ashari berlokasi awal di Jl.Ketandan 12 Pemalang dengan nama Rumah Sakit Umum Pemalang, merupakan RSUD kelas “D” sampai dengan tahun 1982. Tahun 1979/1980 Pemda mendirikan Rumah Sakit baru di Jl.Gatoto Subroto Bojongbata Pemalang di atas tanah seluas 4,7 Ha yang sekarang menjadi lokasi RSUD Dr. M. Ashari Pemalang dengan sumber dana APBD II, APBD I, APBN dan swadaya, Pada tahun 1982 mulai beroperasi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 233/Menkes/S.K/VI/1983 tentang Penetapan Tambahan Beberapa Rumah Sakit Umum Pemerintah Sebagai Rumah Sakit Kelas B dan C maka pada tahun 1983 Badan RSUD Dr.M.Ashari Pemalang meningkat dari kelas “D” menjadi Kelas “C”.

2.1.5 Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Ashari Pemalang

VISI : Pilihan utama masyarakat Pemalang dan sekitarnya

MISI :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu prima dan memuaskan
2. Memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi semua golongan masyarakat

3. Memberikan kontribusi nyata untuk pendidikan dan latihan kesehatan yang terintegrasi dengan pelayanan dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan serta teknologi kesehatan.

2.2 Resep

Resep adalah permintaan tertulis dari seorang dokter atau dokter gigi, kepada apoteker, baik dalam bentuk paper maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku (Kemenkes RI, 2016). Pada era sekarang ini ada dua jenis bentuk resep, yaitu bentuk paper atau manual dimana dokter menulis langsung di kertas resep dan bentuk elektronik yaitu dokter meresepkan obat dengan mengetik langsung melalui komputer kemudian resep obat akan muncul di komputer Instalasi Farmasi.

Peresepan obat menurut Anief (2012) harus memuat beberapa unsur, yaitu :

1. Nama, alamat, dan nomor izin praktek dokter, dokter gigi dan dokter hewan.
2. Tanggal penulisan resep.
3. Tanda R/ pada bagian kiri setiap penulisan resep.
4. Nama setiap obat atau komposisi obat.
5. Aturan pemakaian obat yang tertulis.
6. Tanda tangan atau paraf dokter penulis resep yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

7. Jenis hewan dan nama serta alamat pemiliknya untuk resep dari dokter hewan.
8. Tanda seru dan paraf dokter untuk resep yang mengandung obat yang jumlahnya melebihi dosis maksimal.

2.3 Formularium Nasional

2.3.1 Pengertian Formularium Nasional

Formularium nasional adalah daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan digunakan sebagai acuan penulisan resep pada pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan (Kemenkes RI, 2018).

E-Fornas (elektronik formularium nasional) adalah sistem aplikasi yang berbasis situs web yang digunakan untuk mempermudah dalam penyampaian usulan obat secara online dan mengakses informasi mengenai daftar obat yang tercantum dalam formularium nasional (Kemenkes RI, 2018).

2.3.2 Tujuan Formularium Nasional

Menurut Dirjen Binfar dan Alkes (2014) tujuan formularium nasional menjadi acuan bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi / Kabupaten / Kota, Rumah Sakit, dan Puskesmas serta pihak lain yang terkait dalam penerapan Formularium nasional pada penyelenggaraan dan pengelolaan program jaminan kesehatan nasional.

2.3.3 Manfaat Formularium Nasional

Pedoman penyusunan dan penerapan formularium nasional dimaksudkan agar dapat memberikan manfaat baik bagi pemerintah maupun fasilitas kesehatan dalam (Kemenkes RI, 2015) :

1. Menetapkan penggunaan obat yang aman, berkhasiat, bermutu, terjangkau, dan berbasis bukti ilmiah dalam JKN.
2. Meningkatkan penggunaan obat rasional
3. Mengendalikan biaya dan mutu pengobatan
4. Mengoptimalkan pelayanan kesehatan kepada pasien
5. Menjamin ketersediaan obat yang dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan
6. Meningkatkan efisiensi anggaran pelayanan kesehatan

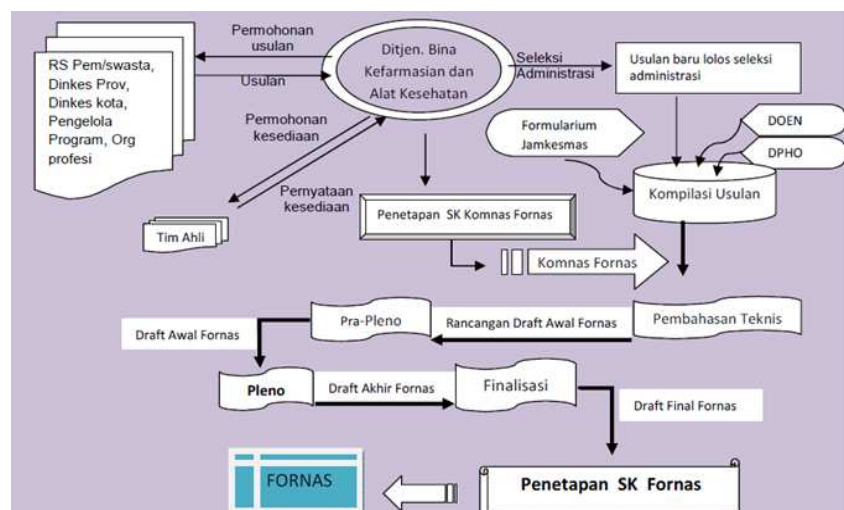
2.3.4 Tahapan Penyusunan Formularium Nasional

Komite nasional membuat susunan formularium nasional dibuat oleh komite nasional dan disahkan oleh menteri kesehatan yang beranggotakan pakar di bidang kedokteran dan dokter gigi, baik umum maupun spesialis, farmakologi klinik, praktisi perguruan tinggi, apoteker dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), serta unit program di kementerian kesehatan yang terkait (Kemenkes RI, 2015). Struktur dan tugas organisasi penyusunan formularium nasional sebagai berikut :

- a. Tim ahli bertugas: memberikan masukan teknis ilmiah dalam penyusunan formularium nasional dan membuat penilaian

terhadap usulan obat yang akan dicantumkan dalam formularium nasional.

- b. Tim evaluasi bertugas: mengevaluasi daftar obat dalam formularium nasional dan memberikan bantuan teknis dalam penerapan kebijakan formularium nasional yang telah ditetapkan.
- c. Tim pelaksana bertugas: merangkai daftar obat yang akan dimasukkan dalam formularium nasional, menginventarisasi dan mengompilasi usulan masukan daftar obat yang akan dimasukkan dalam formularium nasional menyiapkan rancangan formularium nasional, dan membuat pendokumentasian, finalisasi dan pelaporan kegiatan penyusunan formularium nasional.



Gambar 2.1 Alur Penyusunan Formularium Nasional (Kemenkes RI, 2015)

- d. Tim ulasan bertugas: membuat kajian evaluasi efikasi dan keamanan obat dengan meminta pertimbangan tim ahli

farmakologi dan epidemiologi klinik dan memberikan masukan teknis ilmiah yang diperlukan tim evaluasi.

Tahapan kegiatan penyusunan formularium nasional (Kemenkes RI, 2015):

a. Pengusulan

Proses penyusunan dimulai dengan pengiriman surat permintaan usulan tertulis dari dirjen binfar dan alkes kepada:

1. Rumah sakit pemerintah dan swasta
2. Perhimpunan organisasi profesi dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis
3. Dinas kesehatan provinsi kabupaten kota dan puskesmas
4. Unit pengelola program di kementerian kesehatan.

Obat diusulkan dengan mengisi formulir usulan obat. Pengisian formulir tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan nama obat dituliskan sesuai buku farmakope indonesia edisi terakhir. Jika tidak masuk ke dalam farmakope indonesia, maka digunakan International Non-proprietary Names (INN) atau nama generik yang diterbitkan WHO. Obat yang sudah umum digunakan dan tidak mempunyai nama INN (generik) ditulis dengan nama umum atau lazim. Obat dengan dua zat aktif/kombinasi dituliskan masing-masing komponen zat berkhasiatnya disertai kekuatan masing-masing komponen.

2. Pengusulan obat harus menyesuaikan dengan kelas terapi di dalam formularium nasional DOEN edisi terakhir.
 3. Bentuk sediaan dan kekuatan dituliskan lengkap sesuai dengan yang tercantum pada kemasan leaflet obat.
 4. Pengusulan harus mencantumkan alasan pengusulan yang disertai dengan data dukung bukti ilmiah.
 5. Pengajuan pengusulan harus disertai dengan surat pengantar dari unit kerja pengusul.
 6. Dalam rangka mempermudah dan mempercepat proses usulan, akan diterapkan e-Fornas dalam proses pengajuan usulan secara online.
- b. Seleksi administratif

Usulan yang telah diterima oleh sekretariat diseleksi secara administratif. Usulan yang lolos seleksi administratif adalah yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Usulan yang berasal dari fasilitas kesehatan, baik tingkat pertama maupun rujukan tingkat lanjutan, perhimpunan organisasi profesi dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis, dinas kesehatan.
2. Obat yang diusulkan harus disertai data pendukung dan bukti ilmiah terkini (evidence based medicine) yang menunjukkan manfaat dan keamanan obat bagi populasi.

3. Memiliki ijin edar dan usulan penggunaannya harus sesuai dengan indikasi yang disetujui oleh BPOM.
 4. Obat yang diusulkan tidak termasuk obat tradisional dan suplemen makanan.
- c. Kompilasi usulan Dalam waktu satu bulan setelah tanggal batas usulan masuk, sekretariat melakukan kompilasi usulan yang telah lulus seleksi administrasi dan dikelompokkan sesuai dengan kelas terapi.
- d. Pembahasan teknis
1. Pembahasan teknis dilakukan bersama tim ahli. Usulan obat yang dibahas adalah yang lulus seleksi administrasi.
 2. Dalam menyusun formularium nasional 2015, selain dibahas dan dipertimbangkan usulan obat, juga dilakukan review terhadap seluruh obat yang sudah tercantum dalam Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) 2015 dan Fornas.
- e. Rapat Pleno
- Pembahasan dilakukan bersama tim ahli, perhimpunan organisasi profesi dokter dan dokter spesialis, perwakilan rumah sakit, perwakilan dinas kesehatan provinsi I kabupaten I kota, perwakilan FKTP, dan unit pengelola program pengobatan di kementerian kesehatan. Hasil rapat pleno adalah rekomendasi daftar obat yang akan dimuat dalam Formularium Nasional.

f. Finalisasi

Proses finalisasi mencakup beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pelengkapan redaksional draft akhir Fornas hasil rapat pleno oleh tim ahli.
2. Memberikan rekomendasi daftar obat yang perlu dinegosiasikan dengan industri farmasi agar dapat diakses masyarakat
3. Penyusunan rancangan final Fornas.

g. Pengesahan

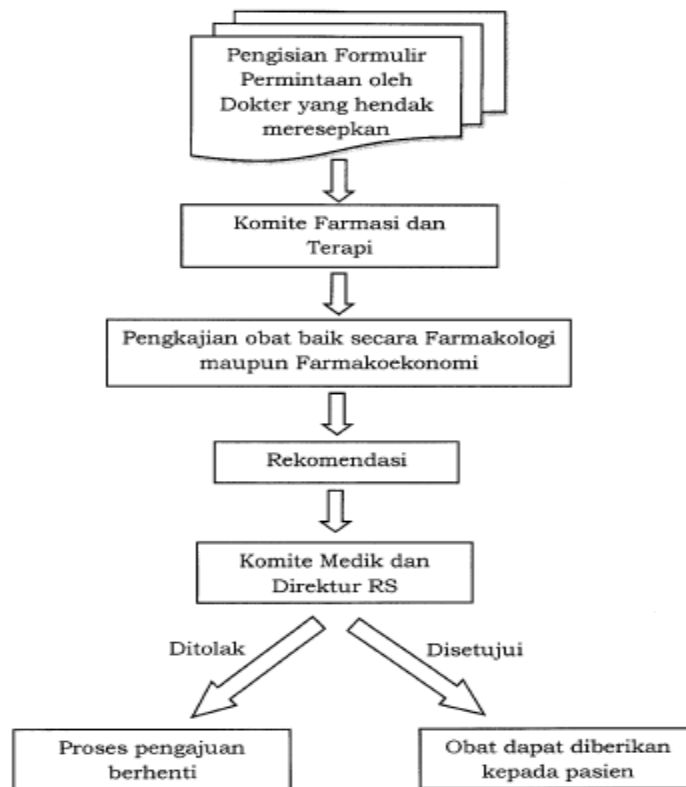
Menteri kesehatan menetapkan formularium nasional atas dasar rekomendasi dari tim komnas formularium nasional.

2.3.5 Penggunaan Obat di Luar Formularium Nasional

Pada pelaksanaan pelayanan kesehatan, penggunaan obat disesuaikan dengan standar pengobatan program terkait dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila pasien membutuhkan obat yang belum tercantum di formularium nasional, maka hal ini dapat diberikan dengan ketentuan sebagai berikut (Kemenkes RI, 2015):

1. Setelah mendapat rekomendasi dari ketua Komite Farmasi dan Terapi (KFT) dengan persetujuan komite medik dan kepala/direktur rumah sakit obat di luar formularium nasional pada Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) baru dapat diberikan.

2. Pengajuan permohonan penggunaan obat di luar formularium nasional dilakukan dengan mengisi formulir permintaan khusus obat non formularium
3. Pengajuan permohonan penggunaan obat di luar formularium nasional dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Dokter yang hendak meresepkan obat di luar formularium nasional harus mengisi formulir permintaan khusus obat di luar formularium nasional
 - b. Formulir tersebut diserahkan kepada KFT untuk dilakukan pengkajian obat, baik secara farmakologi maupun farmakoekonomi
 - c. Setelah proses kajian obat selesai, maka KFT akan memberikan catatan rekomendasi pada formulir tersebut dan menyerahkan ke komite medik dan direktur rumah sakit
 - d. Formulir dengan rekomendasi dari KFT diserahkan kepada komite medik dan direktur rumah sakit untuk meminta persetujuan
 - e. Setelah mendapat persetujuan dari komite medik dan direktur rumah sakit, obat dapat diserahkan ke pasien
 - f. Biaya obat yang diusulkan sudah termasuk paket INA-CBGs (Indonesia Case Base Groups) dan tidak ditagihkan terpisah ke BPJS kesehatan serta pasien tidak boleh diminta urun biaya



Gambar 2.2 Alur pengajuan obat di luar formularium nasional (Kemenkes RI, 2015)

2.4 BPJS Kesehatan

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan yang dilakukan di rumah sakit dan beroperasi pada tanggal 1 Januari 2014 (Kemenkes RI, 2013).

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) bertujuan untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta atau anggota keluarganya (Undang-Undang, 2011).

Penyelenggara pelayanan kesehatan meliputi semua fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan meliputi (Kemenkes RI, 2013) :

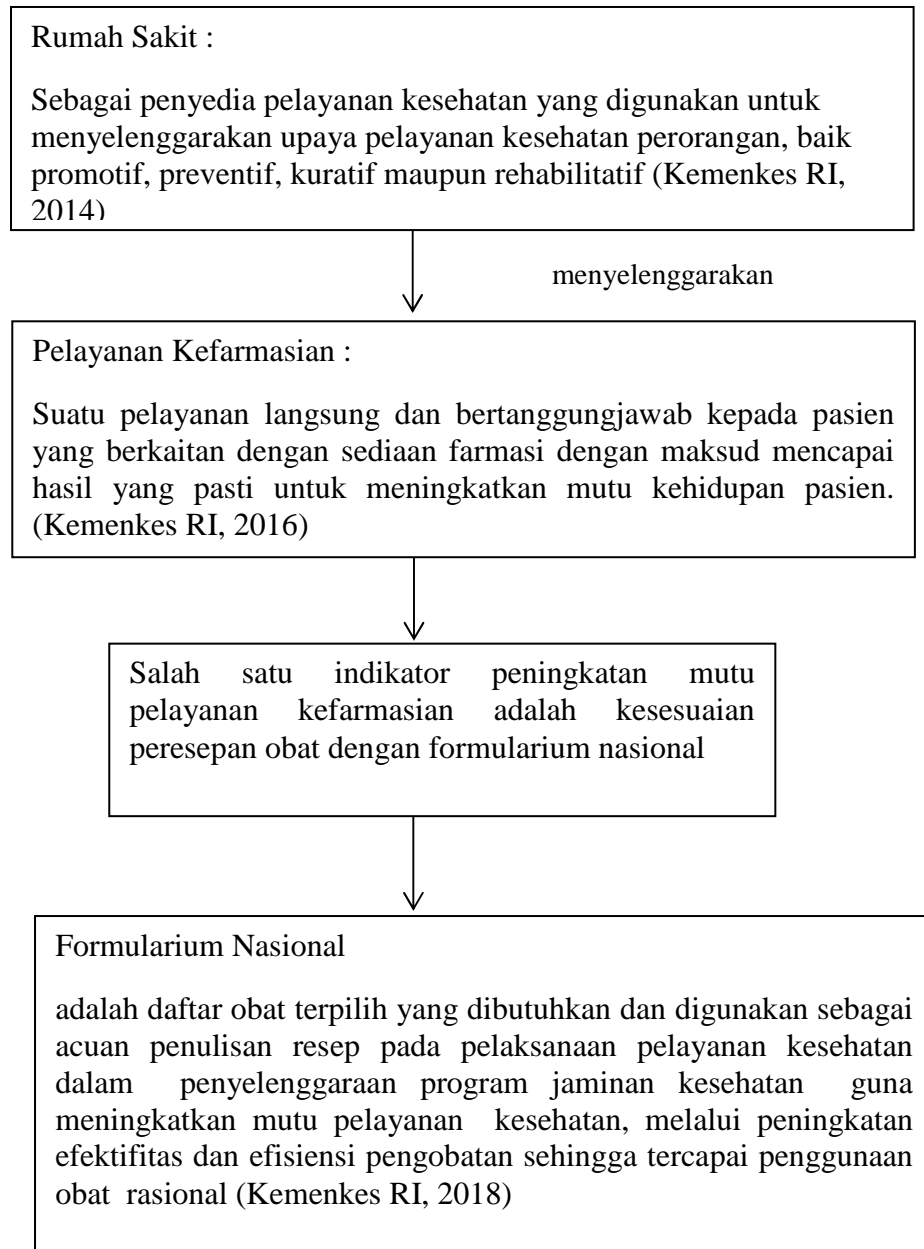
1. Fasilitas kesehatan tingkat pertama yaitu puskesmas, praktik dokter, praktik dokter gigi, klinik, klinik pratama atau yang setara, dan rumah sakit kelas D pratama atau yang setara.
2. Fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan yaitu klinik utama atau yang setara, rumah sakit umum, dan rumah sakit khusus.

Menurut Peraturan Presiden (2016) kepesertaan BPJS Kesehatan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah fakir miskin dan orang tidak mampu sebagai peserta program Jaminan Kesehatan.
2. Peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) merupakan Peserta yang tidak tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang terdiri atas:
 - a. Pekerja penerima upah dan anggota keluarganya, terdiri atas: Pegawai Negeri Sipil, anggota TNI, anggota Polri, pejabat negara, pegawai pemerintah non pegawai negeri, pegawai swasta, dan pekerja yang menerima upah.
 - b. Pekerja bukan penerima upah dan anggota keluarganya, terdiri atas pekerja di luar hubungan kerja dan pekerja mandiri.
 - c. Bukan pekerja dan anggota keluarganya, terdiri atas : investor, pemberi kerja, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan, dan bukan pekerja yang mampu membayar iuran.

2.5 Kerangka Teori

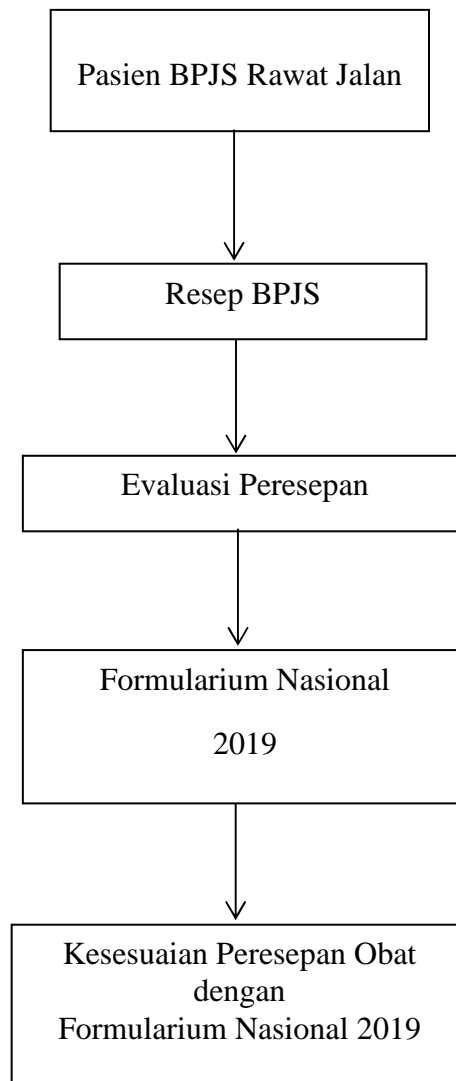
Kerangka teori di susun sebagai landasan berfikir yang menunjukkan dari sudut mana peneliti menyoroti masalah yang akan di teliti (Notoatmojo, 2012).



Gambar 2.3 Kerangka Teori

2.6 Kerangka Konsep

Kerangka konsep menyajikan gambaran mengenai kesesuaian persepan obat pasien BPJS berdasarkan formularium nasional.



Gambar 2.4 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup

3.1.1 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah mengevaluasi persepan obat pasien BPJS Rawat Jalan di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang.

3.1.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi RSUD Dr. M. Ashari Pemalang.

3.1.3 Lingkup Waktu

Pengambilan data resep dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021.

3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang bersifat noneksperimental dengan rancangan deskriptif menggunakan metode pengambilan data secara retrospektif yaitu dengan cara menelusuri resep pada pasien BPJS Kesehatan rawat jalan di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang pada periode Agustus-Oktober 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan unit obyek yang diteliti atau keseluruhan obyek yang diteliti (Rianse dkk, 2012). Populasi pada

penelitian ini adalah seluruh lembar resep obat pasien BPJS rawat jalan di RSUD Dr. M. Ashari Pematang pada bulan Agustus sampai Oktober 2020 yaitu sebanyak 21.028 lembar resep.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (Supardi dkk, 2014):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan 5%

$$n = \frac{21028}{1 + 21028(0,05)^2}$$

$$n = \frac{21028}{53,57}$$

$n = 392,53 =$ dibulatkan menjadi 393 lembar resep

Untuk menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Nursalam, 2011). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- a. Resep pasien BPJS Kesehatan di instalasi farmasi rawat jalan RSUD Dr. M. Ashari Pematang.
- b. Tanggal resep berada pada periode Agustus sampai Oktober 2020.
- c. Resep harus lengkap memiliki data: tanggal resep, nama pasien, umur pasien, jenis kelamin pasien, dan nama obat yang diberikan.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu resep pasien BPJS Kesehatan di instalasi farmasi rawat jalan RSUD Dr. M. Ashari Pematang periode Agustus sampai Oktober 2020 yang tidak dapat terbaca.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Variabel yang

digunakan untuk penelitian ini yaitu kesesuaian persepan obat pasien BPJS rawat jalan berdasarkan formularium nasional tahun 2019.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Lembar resep	Lembar resep yang di maksud dalam penelitian yaitu jumlah resep yang di dalamnya berisikan nama obat yang di tulis oleh dokter untuk pasien rawat jalan periode Agustus-Oktober 2020	Resep pasien BPJS	Melihat resep dan merekap	Sesuai jika lembar resep tidak terdapat satu atau lebih item obat yang tidak terdapat dalam formularium
Pasien BPJS	Pasien BPJS yang melakukan pengobatan rawat jalan di RSUD Dr. M. Ashari Pernalang	Resep pasien BPJS	Melihat jaminan kesehata yang digunakan	Sesuai jika menggunakan BPJS Kesehatan
Formularium Nasional	Daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan digunakan penulisan resep pada pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan	Resep pasien BPJS	Mencari daftar obat dalam formularium nasional	Sesuai jika persepan obat mengacu pada formularium nasional
Kesesuaian Resep	Kesesuaian resep adalah kesesuaian penulisan resep oleh dokter berdasarkan formularium tahun 2019 dengan yang tertulis dalam lembar resep	Resep pasien BPJS	Menulis daftar obat yang sesuai dengan formularium nasional	Sesuai jika persepan 100% mengacu pada formularium nasional

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1. Jenis Data

Semua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu pengumpulan data dilakukan menggunakan resep yang sudah berjalan di RSUD Dr. M. Ashari Pematang.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah resep pasien BPJS kesehatan rawat jalan di RSUD Dr. M. Ashari Pematang.

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Data kuantitatif dari pengambilan resep obat secara retrospektif yang sudah didapat diolah menggunakan langkah-langkah yaitu:

1. Editing.

Editing adalah proses pengecekan lembar resep obat pasien BPJS yang mendapatkan terapi obat rawat jalan. Tujuan editing adalah bersifat koreksi. Proses dalam kegiatan editing ini meliputi pemeriksaan kelengkapan data yang ada di resep obat atau prescribing.

2. Entri data

Data-data yang telah melalui tahapan editing lalu dimasukan ke dalam komputer satu persatu. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif non analitik digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik

masing-masing variabel yang diteliti. Tahap ini data yang diperoleh diolah untuk mendapatkan skor berupa persentase. Data persentase kesesuaian resep tersebut ditulis berdasarkan indikator kesesuaian peresepan yaitu obat sesuai formularium nasional, tidak sesuai formularium nasional. Metode analisa data di atas di masukkan ke dalam komputer menggunakan program microsoft excel 2010. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan rumus.

3.7.2 Analisis Data

Analisis data penelitian ini melalui prosedur analisis univariat (analisis deskriptif). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2012).

Analisa data dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran tentang kesesuaian penulisan resep pasien BPJS kesehatan rawat jalan dengan formularium nasional dan disajikan dalam bentuk tabel dan persentase. Kesesuaian ditentukan dengan menghitung persentase kesesuaian berdasarkan lembar resep yaitu diambil resep sebanyak 393 lembar dan persentase kesesuaian berdasarkan item obat yaitu diambil resep sebanyak 1141 item obat.

Untuk mempermudah menyajikan data dan disajikan dalam bentuk tabel. Perhitungan kuantitatif yang digunakan adalah persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Persentase kesesuaian dengan formularium nasional

A : Jumlah obat yang sesuai dengan formularium nasional

B : Jumlah seluruh obat

Data kuantitatif yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis lebih lanjut untuk membuat kesimpulan hasil penelitian dalam bentuk persentase.

3.8 Etika Penelitian

Penulis menjaga kerahasiaan identitas pasien dengan tidak menggunakan nama dan tidak menyebutkan identitas pasien dalam laporan penelitian. Hasil penelitian hanya digunakan untuk pengambilan data dan tidak dipublikasikan. Di dalam hasil penelitian hanya data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif dengan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persentase kesesuaian persepahan obat dengan formularium nasional. Jumlah populasi yang didapat dari bulan Agustus sampai Oktober 2020 sebanyak 21.028 lembar resep dan diambil sampel sebanyak 393 lembar resep.

Perhitungan persentase obat yang sesuai dengan formularium nasional bertujuan untuk mengukur derajat kepatuhan dalam menerapkan kebijakan obat nasional. Formularium nasional sebagai daftar obat yang dijadikan acuan dalam penulisan resep untuk pasien BPJS makan formularium nasional dipilih sebagai dasar penelitian ini (Kemenkes RI, 2013).

4.1 Karakteristik Pasien

4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dinyatakan bahwa jenis kelamin adalah perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologi laki-laki dan perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan (Wade and Tavis, 2017).

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase % (n=393)
Perempuan	251	63,87
Laki-laki	142	36,13
Total	393	100

Berdasarkan tabel 4.1 obat yang diresepkan tidak sesuai formularium Instalasi Farmasi Rumah Sakit Daerah Dr. M. Ashari Pemalang bulan Agustus sampai Oktober 2020 lebih banyak dialami oleh pasien jenis kelamin perempuan dari pada laki-laki yaitu 251 orang pasien (63,87%).

4.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia Pasien

Dari hasil sampel karakteristik usia pasien dari jumlah 393 sampel didapat pada usia 1-15 berjumlah 38 pasien, usia 16-30 berjumlah 91 pasien, usia 31-45 berjumlah 74 pasien, usia 46-60 berjumlah 138 pasien, dan usia lebih dari 60 tahun berjumlah 52 pasien. Dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia Pasien

Umur (tahun)	Jumlah	%(n=393)
1-15	38	9,67
16-30	91	23,16
31-45	74	18,83
46-60	138	35,11
>60	52	13,23
Total	393	100

Berdasarkan tabel 4.2 banyaknya obat yang diresepkan di luar formularium nasional di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Daerah Dr. M. Ashari Pematang Bulan Agustus-Oktober 2020 paling banyak terdapat pada usia 46-60 tahun diperoleh hasil sebanyak 35,11%. Hal ini menunjukkan semakin bertambah umur seseorang, maka semakin rendah tingkat kesehatan orang tersebut.

4.2 Kesesuaian Resep Berdasarkan Lembar Resep

Resep dikatakan sesuai formularium apabila dalam suatu lembar resep obat tidak terdapat satu atau lebih item obat yang tidak terdapat di formularium nasional. Dalam melakukan penelitian ini jumlah sampel yang diambil dari bulan Agustus sampai September 2020 sebanyak 393 lembar resep dengan jumlah resep yang diambil tiap bulannya yaitu 131 lembar resep. Dari 393 lembar resep, jumlah rata-rata yang dikatakan sesuai sebanyak 179 lembar resep dan tidak sesuai sebanyak 214 lembar resep.

Tabel 4.3 Persentase Kesesuaian Resep Berdasarkan Lembar Resep Periode Agustus-Oktober 2020.

No	Bulan	Jumlah Resep	Jumlah Resep yang Sesuai	Jumlah Resep yang Tidak Sesuai	Persentase Kesesuaian dengan Formularium(%)
1	Agustus	131	53	78	40,45
2	September	131	67	64	51,14
3	Oktober	131	59	72	45,04
Total		393	179	214	45,55

Dari tabel 4.3 dilihat persentase kesesuaian resep berdasarkan lembar resep pada bulan Agustus sampai Oktober 2020 yaitu rata-rata 45,55% dengan persentase kesesuaian paling tinggi diperoleh pada bulan Agustus yaitu 51,14% dengan jumlah resep 67 lembar resep dan tidak sesuai formularium nasional sebanyak 64 lembar resep. Bulan Agustus diperoleh hasil 40,45% dengan jumlah resep yang sesuai sebanyak 53 lembar dan tidak sesuai formularium nasional sebanyak 78 lembar. Pada bulan Oktober diperoleh hasil sebanyak 45,04% dengan jumlah resep sebanyak 59 lembar dan yang tidak sesuai sebanyak 72 lembar. Dari hasil yang didapat berarti peresepan yang dilakukan belum sesuai 100% dengan formularium nasional.

Penyebab ketidaksesuaian penulisan resep karena dokter penulis resep belum terbiasa untuk menuliskan resep sesuai dengan formularium nasional dan e-catalogue (elektronik katalog). Selain itu, faktor-faktor lain yang menjadi penyebab penulisan resep tidak sesuai dengan formularium nasional yaitu faktor medis yang berkaitan dengan kondisi klinis pasien dimana pasien tidak dapat menerima obat yang tercantum di dalam formularium nasional. Selain faktor medis tersebut terdapat faktor non medis dari dokter penulis resep maupun terdapat permintaan dari pasien untuk meresepkan obat-obat di luar formularium nasional (Pratiwi, 2017).

Obat yang diresepkan di luar formularium nasional dan e-catalogue (elektronik katalog) merupakan kerugian bagi rumah sakit. Hal ini disebabkan karena ketidaksesuaian dengan retribusi yang diberikan oleh BPJS Kesehatan yang mana terdapat selisih antara harga obat yang dibeli dengan obat yang

dapat ditagihkan, yang berakibat kegagalan dalam penagihan (klaim) obat ke bagian keuangan dan tim verifikator internal BPJS (Mendrofa, 2016). Selain menimbulkan kerugian bagi rumah sakit, persepan obat diluar formularium nasional dan e-catalogue juga dapat menimbulkan kerugian bagi pasien. Hal ini disebabkan pasien akan dibebankan biaya obat yang diresepkan di luar formularium nasional da e-catalogue (elektronik katalog) tersebut (Dianingati, 2015).

Dalam pelayanan terhadap resep, instalasi farmasi dapat menggunakan mekanisme auto switching atau pergantian obat dengan kandungan yang sama demi menekan biaya obat. Obat yang tidak sesuai dengan formularium nasional akan dilayani oleh instalasi farmasi tetapi dengan persetujuan pihak rumah sakit, jika obat yang diresepkan tidak sesuai dengan formularium nasional, maka hal tersebut di luar tanggung jawab BPJS Kesehatan (Tannerl dkk, 2015).

Apabila formularium nasional tidak diterapkan dengan baik maka akan mempengaruhi mutu pelayanan dari instalasi farmasi dan pelayanan terhadap pasien menjadi tidak optimal. Resep yang tidak sesuai dengan formularium nasional menyebabkan adanya resep yang ditolak karena obat tersebut tidak tersedia dalam formularium nasional dan obat tidak termasuk dalam paket pengobatan sehingga pasien harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mendapatkan obat yang sesuai dengan dosis dan lama terapi yang dianjurkan. Hal ini akan membebani pasien JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) karena sebelumnya sudah membayar iuran setiap bulannya (Tannerl dkk, 2015)..

4.3 Kesesuaian Resep Berdasarkan Item Obat

Resep dikatakan sesuai formularium nasional apabila obat yang diresepkan terdapat dalam formularium nasional. Jumlah item obat yang diperoleh didapat dari jumlah item obat pada resep yang diambil dari setiap bulannya.

Data yang didapat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase peresepan obat yang sesuai formularium nasional di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang berdasarkan item obat sebanyak 75,55%.

Tabel 4.4 Persentase Kesesuaian Resep Berdasarkan Item Obat Periode Agustus-Oktober 2020

No	Bulan	Jumlah Obat	Jumlah Item Obat yang Sesuai	Jumlah Item Obat yang Tidak Sesuai	Persentase Kesesuaian (%)
1	Agustus	378	267	111	70,63
2	September	377	302	75	80,11
3	Oktober	386	293	93	75,91
	Total	1141	862	279	75,55

Jumlah item obat yang didapat dari bulan Agustus sampai Oktober 2020 sebesar 1141 item obat dengan jumlah yang sesuai formularium yaitu sebanyak 862 item obat dan yang tidak sesuai formularium nasional sebanyak 279 item obat. Table 4.2 dilihat persentase kesesuaian yang didapat dari bulan Agustus sampai Oktober 2020 berkisar 70,63% - 80,11% dengan persentase paling tinggi diperoleh pada bulan September yaitu 80,11% dengan item obat yang terdapat dalam formularium nasional sebanyak 302 item obat dan tidak sesuai sebanyak 75. Bulan Agustus diperoleh hasil 70,63% dengan jumlah item obat

yang sesuai sebanyak 267 dan tidak sesuai sebanyak 111. Bulan Oktober diperoleh hasil 75,91% dengan jumlah item obat yang sesuai sebanyak 293 dan yang tidak sesuai sebanyak 93 item. Rata-rata persentase kesesuaian resep berdasarkan item obat periode Agustus sampai Oktober 2020 sebesar 75,55%.

Hal ini menunjukkan pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Dr. M. Ashari Pemalang sudah cukup baik karena obat yang diresepkan mayoritas tersedia. Namun, dilihat dari jumlah ketidaksesuaian sebanyak 279 item obat berarti masih banyak obat yang diresepkan tidak sesuai formularium nasional.

Beberapa obat yang tidak sesuai dengan formularium nasional tersebut masih bisa digunakan karena masuk ke dalam daftar formularium RSUD Dr. M. Ashari Pemalang atas persetujuan direktur. Ada beberapa obat yang tidak masuk dalam formularium nasional tetapi masuk dalam formularium rumah sakit. Di dalam formularium RSUD Dr. M. Ashari terdiri dari obat formularium nasional dan tidak sesuai formularium nasional yang sudah disetujui penggunaannya oleh direktur dan pihak rumah sakit. Tiap tahun akan ada evaluasi formularium yang nantinya obat-obat yang belum masuk formularium bisa diusulkan untuk dimasukkan, jika sudah disetujui oleh direktur baru bisa diadakan dan digunakan.

Menurut penelitian sebelumnya di RSUD Ungaran, para dokter sudah mengetahui tentang sistem JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) yang baru, yang merupakan sistem paket obat, dan sudah diinformasikan melalui komite medik, namun dokter masih terbawa dengan kebiasaan menuliskan resep berdasarkan Suplai obat generik yang sesuai dengan formularium

nasional juga dirasa kurang memadai, karena pengorderan mengacu pada e-catalog sehingga hanya bisa dilakukan pada perusahaan pemenang lelang, padahal perusahaan tersebut harus memenuhi kebutuhan obat seluruh Indonesia, maka tidak terdapat stok obat yang cukup dan harus berebut dengan instansi kesehatan lain untuk memenuhi kebutuhan obat. Tidak semua obat generik dicantumkan dalam formularium nasional, sehingga diperlukan adanya penelitian secara menyeluruh di rumah sakit di Indonesia untuk merumuskan daftar obat yang menjadi acuan untuk penulisan resep JKN (Jaminan Kesehatan Nasional), terutama obat-obat generik yang sering dipakai untuk mengatasi penyakit-penyakit yang prevalensinya tinggi. Diharapkan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) dapat mengacu pada sistem Askes yang sudah diterapkan sebelumnya, karena sistem Asuransi Kesehatan lebih sederhana dan mencakup banyak obat, tidak hanya obat generik tapi juga obat-obat paten, dengan harga yang lebih murah karena sudah dinegosiasikan oleh PT. Askes dengan produsen, bukan didasarkan sistem lelang yang diterapkan pada sistem Jaminan Kesehatan Nasional (Dianingati, 2015).

Adanya pengawasan dari pemerintah dan instansi terkait mengenai pelaksanaan dan monitoring JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) juga diperlukan. Hal ini bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa mendapatkan manfaat yang tinggi dari diberlakukannya sistem JKN yang baru.

Kesesuaian dengan daftar obat yang tercantum dalam formularium nasional disebabkan karena pasien merupakan pasien BPJS Kesehatan yang sudah membayar sejumlah uang atau yang ditanggung pemerintah sesuai dengan yang dipilih pasien untuk dapat mendapatkan akses pengobatan yang sesuai dengan premi yang dibayarkan.

Hal ini menyebabkan perhitungan dalam penelitian ini untuk persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional belum mencapai 100%. Dampak pada rumah sakit yang penulisan resepnya tidak sesuai dengan formularium nasional berdasarkan standar pelayanan minimal rumah sakit yaitu tidak maksimal tergambaranya efisiensi pelayanan obat pada pasien.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi kesesuaian persepan obat pasien BPJS rawat jalan dengan formularium nasional di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang periode Agustus sampai Oktober 2020, dapat disimpulkan :

1. Persentase kesesuaian resep pasien BPJS rawat jalan berdasarkan lembar pada bulan Agustus, September, dan Oktober sebesar 45,55%
2. Presentase kesesuaian resep BPJS rawat jalan berdasarkan item obat pada bulan Agustus, September, dan Oktober sebesar 75,55%.

5.2 Saran

Peresepan dan penggunaan obat dengan nama generik di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang perlu ditingkatkan lagi dalam kaitan rasionalisasi biaya pengobatan mencegah polifarmasi, efek samping, dan interaksi obat, yaitu dengan cara membangun hubungan profesional antara dokter dengan farmasis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfania, Maya., Ernawati. 2018. *Analisis Kesesuaian Penulisan Resep Pasien Jantung Berdasarkan Formularium Nasional dan E-Catalogue di Rumah Sakit Karawang*. Jurnal Ilmiah Farmasi, 1(5), 4.
- Arif Sudarmono, C., Purnomo, A., & Sudjaswadi, R. 2011. *Analisis Penggunaan Obat Pada Pasien Rawat Jalan di RS Panti Nugroho Sleman periode Oktober 2008*, 1(1) 24-29.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 328/Menkes/SK/VIII/2013 tentang Formularium Nasional*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Dianingati, R.S., Prasetyo, S.D. 2015 . *Analisis Kesesuaian Resep Untuk Pasien Jaminan Kesehatan Nasional Dengan Indikator Peresepan WHO 1993 Pada Instalasi Farmasi Rawat Jalan Di RSUD Ungaran Periode Januari-Juni 2014*. Majalah Farmaseutik, 11 (3): 362-371
- Dirjen Binfar & Alkes. 2014. *Keputusan Direktur Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan No.02.03//III/1346/2014 tentang Pedoman Penerapan Formularium Nasional*. Jakarta : Dirjen Binfar & Alkes.
- Herlambang, S. 2016. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Kemenkes RI. 2011. *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/524/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan*

Penerapan Formularium Nasional. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. 2018. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2018 tentang Penyusunan dan Penerapan Formularium Nasional Dalam Penyelenggaraan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Rumah Sakit*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Moh.Anief. 2012. *Farmasetika*. Yogyakarta : CV Andi Offset.

Mendrofa, D., Suryawati, C. 2016. *Analisis Pengelolaan Obat Pasien BPJS Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang*. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia, 4(3): 214-221.

Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Peraturan Presiden. 2013. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Peraturan Presiden. 2016. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Jaminan Kesehatan*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Rianse., Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi Alfabeta*. Bandung: Alfabeta.
- Ratna Pratiwi, Winda., Prawira Kautsar, A., Gozali, D. 2017. *Hubungan Kesesuaian Penulisan Resep dengan Formularium Nasional Terhadap Mutu Pelayanan pada Pasien Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Umum di Bandung*. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 1(4), 53.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian Alfabeta*. Bandung : Alafabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Supardi, S., Surahman. 2015 . *Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi*. Hal. 65 – 71. Trans Info Media, Jakarta
- Tannerl, A., L. Rantil., W.A. & Lolol. 2015. *Evaluasi pelaksanaan pelayanan resep obat generik pada pasien BPJS rawat jalan di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Periode Januari-Juni 2014*. *Pharmacon*, 4 (4), 58-64.
- Wade, C dan Tavris, C. 2017. *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta : Erlangga

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Politeknik Harapan Bersama Tegal



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
PoliTeknik Harapan Bersama
PROGRAM STUDI D III FARMASI
 Kampus I : Jl. Mataram No. 9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353
 Website : www.poltektegal.ac.id Email : farmasi@poltektegal.ac.id

Nomor : 125.03/FAR.PHB/XI/2020
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian KTI Observasi

Kepada Yth,
 Direktur RSUD Dr. M. Ashari Pemalang
 di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan adanya penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :
 Nama : Desiana Ayu Putri
 NIM : 18081072
 Judul KTI : Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan dengan Formalarium Nasional di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang.

Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 a.n Ka. Prodi DIII Farmasi
 Sekretaris

 apt. Ruzki Febriyanti, M.Farm
 NIPY. 09.012.117

Tegal, 30 November 2020

Ketua Panitia

 Kusnadi, M.Pd
 NIPY. 04.015.217

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian RSUD Dr. M. Ashari Pemalang



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. M. ASHARI

Nomor : 423.4 / 4439 / 2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth,
Kepala Prodi DIII Farmasi
Politeknik Harapan Bersama Tegal
Di
Tegal

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat saudara nomor : 125.03/FAR.PHB/IX/2020 Perihal Permohonan Ijin Pengambilan Data dan Penelitian KTI Observasi mahasiswa semester V DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal di RSUD Dr.M. Ashari Pemalang yang akan dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2020 – 15 Januari 2021, atas nama :

Nama : Desiana Ayu Putri
NIM : 18081072
Program Study : DIII Farmasi
Judul : Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan dengan Formularium Nasional di RSUD Dr.M.Ashari Pemalang

Maka pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima mahasiswa tersebut sepanjang sesuai dengan ketentuan Penelitian di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Direktur RSUD Dr. M. Ashari
Kabupaten Pemalang

Dr. SUNARDO BUDI SANTOSO Sp.THT-KL M.Kes
NIP. 19720727 200312 1 00



Lampiran 3. Dokumentasi RSUD Dr. M. Ashari Pematang



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Lampiran 4. Pereseapan

RSUD Dr. M. ASHARI KABUPATEN PEMALANG
Jl. Gatot Subroto No. 41 Pemalang 52711 Provinsi Jawa Tengah

GERIATRI

Tanggal, 1/10.20
Penanggung : NPBT
Riwayat Alergi Obat

Ruangan/Klinik :
Dokter : DLM
Diagnosis : dr. IBA WIDYASTUTI, Sp.PD.
NIP. 19730916 201001 2 001

Tidak
 Ya, Nama Obat

R/ Obat an boheran
- Nya one bo heran
- boheran luh luh luh
- blusian luh luh luh
- Mudee luh luh luh

610
Nama Pasien :
No. RM. : Carmon
Tgl. Lahir/Umur : 37/937
Berat Badan : 80kg
Alamat :
No. Telp. : 081 06 01 34487

Resep Hanya berlaku di lingkungan RSUD dr. M. Ashari

Shot on Y12
Vivo AI camera

lingkungan RSUD dr.

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Lampiran 5. Lembar Observasi Kesesuaian Resep Dengan Formularium Nasional Bulan Agustus 2020

No	Nama Inisial	Umur	Jenis Kelamin	Obat yang digunakan			Poli
				Nama Obat	Formularium	Non Formularium	
1	Tn. SM	59	L	R/ Flunarizin		√	Klinik Syaraf
				R/ Simvastatin 20 mg	√		
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Curcuma		√	
2	Ny. LT	34	P	R/ Amitripillin	√		Klinik Syaraf
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Zitanid		√	
				R/ Vastral		√	
3	Ny. WR	52	P	R/ Ibuprofen 200 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		
				R/ Cetirizine 10 mg	√		
				R/ Ambroxol 30 mg	√		
4	Ny. DS	53	P	R/ Amitripillin 25 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Meloxicam 15 mg		√	
				R/ Zitanid 2 mg		√	
5	Ny. DY	56	P	R/ Ambroxol 30 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
6	Tn. KR	28	L	R/ Soft U derm 10% Cream		√	Klinik Kulit
				R/ Clindamycin 300 mg	√		

				R/ Methylprednisolon 8 mg	√		
7	Ny. AR	38	P	R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		Klinik Bedah Gigi dan Mulut
				R/ Vitamin B Komplek	√		
8	Ny. WD	46	P	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Ranitidine 150 mg	√		
				R/ Megabal		√	
9	Ny. CJ	53	P	R/ Optiflox TM		√	Klinik Mata
				R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		
10	Ny. SR	64	P	R/ Soft U derm 10% Cream		√	Klinik Kulit
				R/ Desoximethasone 0,25 mg Cream	√		
				R/ Gentamycin 0,1% Cream	√		
				R/ Methylprednisolon 8 mg	√		
				R/ Loratadine 10 mg	√		
				R/ Ranitidine 150 mg	√		
11	Ny. SB	56	P	R/ Trifluoperazine 5 mg	√		Klinik Kesehatan Jiwa
				R/ Alprazolam 1 mg	√		
				R/ Piridoxin 10 mg	√		
				R/ Sandepril 50 mg		√	
12	Ny. UM	59	P	R/ Ketoprofen	√		Klinik Orthopedi
				R/ Glucosamin 250 mg		√	
				R/ Vastral		√	

13	Ny. KY	54	P	R/ Furosemide 40 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Bioprexum 5 mg		√	
				R/ Simvastatin 20 mg	√		
				R/ V-Block 6,25 mg	√		
14	Ny. MT	63	P	R/ Cendo Lyteers ED 15 ml		√	Klinik Mata
				R/ Vitamin A 6000 IU tablet	√		
15	Ny. SS	39	P	R/ Methylprednisolon 4 mg	√		Klinik THT
				R/ Levofloxacin 500 mg	√		
				R/ Ranitidine 150 mg	√		
16	Ny. NR	51	P	R/ Antihemoroid doen supp	√		Klinik Bedah
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Kalnex 500 mg		√	
17	Tn. TF	54	L	R/ Carbamazepin	√		Klinik Gigi dan Mulut
18	Ny. SY	43	P	R/ Nifedipine 10 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Hidrokortison 2,5% cream	√		
				R/ Profolat 400 mcg		√	
				R/ Calcium Lactat	√		
19	Ny. ON	36	P	R/ Loratadine 10 mg	√		Klinik THT
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
20	Ny. SU	43	P	R/ Nifedipine 10 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Hidrokortison 2,5% cream	√		
				R/ Profolat 400 mcg		√	
				R/ Calcium Lactat	√		

21	Ny. NV	22	P	R/ Asam Tranexamat	√		Klinik Kandungan
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		
				R/ Ferro Sulfat	√		
22	Nn. EL	16	P	R/ Propylthiouracil 100 mg	√		Klinik Anak
23	Ny. SP	55	P	R/ Simvastatin 20 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
24	Tn. MN	59	L	R/ Sandepril 50 mg		√	Klinik Kesehatan Jiwa
				R/ Alprazolam 1 mg	√		
				R/ Lorazepam 2 mg	√		
25	Tn. SG	47	L	R/ Ketoprofen 100 mg	√		Klinik Orthopedi
				R/ Megabal		√	
				R/ Vastral		√	
26	Ny. US	50	P	R/ Zitanid		√	Klinik Syaraf
				R/ Diazepam 2 mg	√		
				R/ Methylprednisolon 8 mg	√		
27	Tn. TR	65	L	R/ Paracetamol 500 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Vastral		√	
				R/ Megabal		√	
27	Tn. TR	65	L	R/ Alpentin 100 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Diazepam 2 mg	√		
				R/ Metamizol 500 mg	√		
				R/ Vastral		√	
				R/ Sucralfate Syrup	√		
28	Tn. SM	58	L	R/ Optiflox TM		√	Klinik Mata
				R/ Ofloxacin 200 mg	√		

29	Tn. SD	53	L	R/ Piracetam 1200 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Miniaspi 80 mh		√	
				R/ Cetirizine 10 mg	√		
30	Ny. RH	54	P	R/ Diazepam 2 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Alprazolam 1 mg	√		
				R/ Omeprazole 20 mg	√		
				R/ Clonidin 0,15	√		
31	Ny. AD	18	P	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Vastral		√	
32	Ny. DR	24	P	R/ Amoxicillin 500 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Bioplacenton salep		√	
33	Ny. DD	49	P	R/ Ketoprofen 100 mg	√		Klinik Orthopedi
				R/ Glucosamin 250 mg		√	
				R/ Vastral		√	
34	Ny. SU	56	P	R/ Chloramphenicol Salep Mata	√		Klinik Mata
				R/ Vitamin A 6000 IU tablet	√		
35	Ny. PR	80	P	R/ Loratadine 10 mg	√		Klinik THT
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		
36	Nn. PS	17	P	R/ Zink 20 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Vitamin B Komplek	√		
37	Ny. TR	48	P	R/ Ferro Sulfat	√		Klinik Kandungan

38	Tn. TR	53	L	R/ Kalnex 500 mg		√	Klinik Kandungan
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		
				R/ Ferro Sulfat	√		
39	Tn. DR	73	L	R/ Paracetamol 500 mg	√		Klinik Gigi
				R/ Vitamin B Komplek	√		
40	Ny. MN	47	P	R/ Candesartan 16 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Amlodipin 5 mg	√		
				R/ Notisil 2 mg		√	
41	Tn. DI	30	L	R/ Calcium Lactat	√		Klinik Orthopedi
42	Tn. AK	32	L	R/ Glucosamin 250 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
43	Ny. DN	44	P	R/ Paracetamol 500 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
44	Ny. FR	42	P	R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		Klinik THT
				R/ Vastral		√	
45	Ny. SH	24	P	R/ Antihemoroid doen supp	√		Klinik Bedah
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Kalnex 500 mg		√	
46	Nn. BL	16	P	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Dexamethasone 0,5 mg	√		
				R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		

47	An. IB	5	L	R/ Ibu Profen Suspensi 200 mg/5 MI	√		Klinik Orthopedi
				R/ Calcium Lactat	√		
				R/ Omevita Syrup		√	
48	Ny. NR	51	P	R/ Antihemoroid doen supp	√		Klinik Bedah
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Kalnex 500 mg		√	
49	Ny. UM	29	P	R/ Vitamin B Komplek	√		Klinik Gigi dan Mulut
50	Ny. RK	25	P	R/ Cetirizine 10 mg	√		Klinik THT
51	Ny. ZN	21	P	R/ Methylprednisolon 4 mg	√		Klinik THT
				R/ H202 (perhidol)	√		
52	Tn. SM	58	L	R/ Cefixime 100 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Vastral		√	
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
53	Ny. SW	48	P	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Ranitidine 150 mg	√		
				R/ Glucosamin 250 mg		√	
				R/ Diazepam 2 mg	√		
54	Ny. TS	50	P	R/ Vitamin B12 50 mcg	√		Klinik Syaraf
				R/ Meloxicam 15 mg		√	
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/ Fenofibrate	√		
55	Tn RS	66	L	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Vastral		√	

				R/ Dexketoprofen		√	
56	Tn. DN	69	L	R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Methyprednisolon 4 mg	√		
57	Ny. SS	65	P	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Glucosamin 250 mg		√	
				R/ Rindocal		√	
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
58	An. AL	4	P	R/ Omevita Syrup		√	Klinik THT
59	Tn. WH	47	L	R/ Lansoprazole 30 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/Urinter 400 mg		√	
60	Ny. TS	47	L	R/ Fridep 50 mg		√	Klinik Kesehatan Jiwa
				R/ Clobazam 10 mg	√		
				R/ Vitamin B Komplek	√		
61	Ny. SD	54	P	R/ Amoxicillin 500 mg	√		Klinik Mata
				R/ Chloramphenicol Salep Mata	√		
62	Tn. IS	28	L	R/ Clozapine 2 mg	√		Klinik Kesehatan Jiwa
				R/ Triheksifenidil 2 mg	√		
				R/ Diazepam 5 mg	√		
63	Tn. NR	56	L	R/ Risperidone 2 mg	√		Klinik Kesehatan Jiwa
				R/ Triheksifenidil 2 mg	√		
				R/ Lorazepam 2 mg	√		

64	Tn KY	58	L	R/ Citicoline 500 mg		√	Klinik Mata
				R/ Vastral		√	
65	Tn. AW	46	L	R/ Miniaspi 80 mh		√	Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ V-Block 6,25 mg		√	
				R/ Ramipril 10 mg	√		
				R/ Simvastatin 20 mg	√		
66	Ny. HR	45	P	R/ Paracetamol 500 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
				R/ Ranitidine 150 mg	√		
67	Tn. DL	51	L	R/ Methylprednisolon 4 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Loratadine 10 mg	√		
				R/ Ambroxol 30 mg	√		
68	Ny. RT	52	P	R/ Alpentin 100 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Megabal		√	
69	Tn. BB	44	L	R/ Clopidogrel 75 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Piracetam 1200 mg		√	
				R/ Profolat 400 mcg		√	
70	Tn. CS	39	L	R/ Kalnex 500 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Betahistine 6 mg	√		
				R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		
				R/ Vastral		√	

71	Ny. MD	38	P	R/ Nifedipine 10 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Calcium Lactat	√		
				R/ Profolat 400 mcg		√	
72	Ny. SM	65	p	R/ Ketoprofen 100 mg	√		Klinik Orthopedi
				R/ Vastral		√	
73	Ny. WR	59	P	R/ Lansoprazole 30 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/ Domestrum		√	
				R/ Glucosamin 250 mg		√	
				R/ Vastral		√	
74	Ny. SY	43	P	R/ Nifedipine 10 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Calcium Lactat	√		
				R/ Profolat 400 mcg		√	
75	Ny. SN	27	P	R/ Norelut 5 mg		√	Klinik Kandungan
76	Ny. YL	19	P	R/ Zink 20 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Vitamin B Komplek	√		
77	Ny. NI	23	P	R/ Zink 20 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Vitamin B Komplek	√		
78	Ny. SK	54	P	R/ Clopidogrel 75 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Lisinopril 10 mg	√		
				R/ Metformin 500 mg	√		
				R/ Gliquidon 30 mg	√		

				R/ Vitamin B12 50 mcg	√		
				R/ Profolat 400 mcg		√	
				R/ Bisacodyl 5 mg	√		
79	Tn. WS	56	L	R/ Depakote 500 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Clobazam 10 mg	√		
				R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		
				R/ Zitanid 2 mg		√	
80	Ny. DV	27	P	R/ Paracetamol 500 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Vitamin B12 50 mcg	√		
81	Ny. IK	27	P	R/ Clopidogrel 75 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Miniaspi 80 mg		√	
				R/ Piracetam 1200 mg		√	
				R/ Alpentin 100 mg		√	
82	Ny. NK	24	P	R/ Fucilex Cream		√	Klinik Kulit
				R/ Lincomycin		√	
83	Ny. CR	50	P	R/ Notisil 2 mg		√	Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
84	Ny. WY	56	P	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Mata
				R/ Methylprednisolon 16 mg	√		
85	Tn. AR	36	L	R/ Vastral		√	Klinik THT
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
86	Ny. SR	49	P	R/ Methylprednisolon 16 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Depakote 500 mg		√	
				R/ Dimenhidrate 50 mg	√		

				R/ Ranitidine 150 mg	√		
87	Ny. UL	34	P	R/ Piracetam 1200 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Flunarizine 5 mg		√	
				R/ Depakote 250 mg		√	
88	Tn. DJ	69	L	R/ Carbamazepin 200 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Simvastatin 20 mg	√		
				R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		
				R/ Zitanid 2 mg		√	
89	Tn. KS	47	L	R/ Piracetam 1200 mg		√	Klinik Syaraf
90	Nn. NV	18	P	R/ Clindamycin 300 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Metronidazole 500 mg	√		
				R/ Ibuprofen 200 mg	√		
91	Tn. MN	63	L	R/ Harnal Ocas		√	Klinik Bedah
92	Ny. NK	47	P	R/ Ambroxol 30 mg	√		Klinik THT
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		
93	An. LV	12	L	R/ Amoxicillin 500 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
94	An. DF	9	P	R/ Otilon Tetes Telinga		√	Klinik THT
				R/ Cefadroxil Syrup 125 mg/5 ml	√		
				R/ Paracetamol Syrup 120 mg/5 ml	√		

95	Ny. UM	29	P	R/ Vitamin B Komplek	√		Klinik Gigi dan Mulut
96	Ny. WD	46	P	R/ Megabal		√	Klinik Syaraf
				R/ Ranitidine 150 mg	√		
				R/ Ketoprofen 100 mg	√		
97	Tn. KS	30	L	R/ Carbamazepin 200 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
98	Tn. SN	55	L	R/ Azithromycin 500 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
99	By. AB	1	L	R/ Cetirizine Syrup	√		Klinik Anak
				R/ Domestrum 10 mg		√	
100	An. HN	1	P	R/ Cefixime Syrup 100 mg/5 ml	√		Klinik Anak
				R/ Ambroxol Syrup 15 mg/5ml	√		
				R/ Cetirizine Syrup	√		
				R/ Domestrum 10 mg		√	
101	Tn. AG	35	L	R/ Lansoprazole 30 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/ Curcuma		√	
				R/ Ursodeoxycholic Acid 250 mg	√		
				R/ Vastral		√	

102	Ny. US	23	P	R/ Methylprednisolon 4 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Loratadine 10 mg	√		
				R/ Ambroxol 30 mg	√		
103	Ny. WR	59	P	R/ Lansoprazole 30 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/ Simvastatin 20 mg	√		
				R/ Betahistine 6 mg	√		
				R/ Vastral		√	
104	Ny. SM	23	P	R/ Irbesartan 150 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Adalat Oros		√	
				R/ Hidrochlortiazid 25 mg	√		
105	Tn. SR	51	L	R/ Nerilon Salep 0,1%		√	Klinik Kulit
				R/ Alpentin 100 mg		√	
				R/ Ketoprofen 100 mg	√		
				R/ Profolat 400 mcg		√	
				R/ Loratadine 10 mg	√		
				R/ Desoximethasone Salep	√		
106	Ny. SU	64	P	R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Cefadroxil 500 mg	√		
107	An. ZE	3	L	R/ Prednison 5 mg	√		Klinik Anak
				R/ Captopril 12,5 mg	√		
				R/ Calcium Lactat 500 mg	√		
108	Ny. SI	24	P	R/ Betahistine 6 mg	√		Klinik Orthopedi

				R/ Flunarizine 5 mg		√	
				R/ Acid Folic 1 mg	√		
109	An. AN	15	P	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Mata
				R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		
				R/ Polidemisin ED		√	
110	Ny. SG	64	P	R/ Amlodipine 10 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Furosemide 40 mg	√		
				R/ Hidrochlortiazid 25 mg	√		
				R/ Irbesartan 150 mg	√		
				R/ Bisoprolol 5 mg	√		
				R/ Simvastatin 20 mg	√		
111	Tn. AK	52	L	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik Bedah
112	Tn. KU	29	L	R/ Metronidazole 500 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Meloxicam 15 mg		√	
				R/ Alpentin 100 mg		√	
				R/Glucosamine 250 mg		√	
				R/ Alpentin 100 mg		√	
113	Ny. ST	67	P	R/ Gentamycin Salep	√		Klinik Syaraf
				R/ Vitamin B12 50 mcg	√		
				R/ Curcuma		√	
				R/ Piracetam 800 mg		√	

114	An. FQ	16	P	R/ Methylprednisolon 16 mg	√		Klinik Anak
				R/ Calcium Lactat 500 mg	√		
				R/ Captopril 12,5 mg	√		
115	Tn. WR	29	L	R/ Dexketoprofen		√	Klinik Bedah
				R/ Vastral		√	
116	Ny. MA	75	P	R/ Calcium Lactat 500 mg	√		Klinik Orthopedi
				R/ Vastral		√	
117	Ny. DA	56	P	R/ Metformin 500 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
118	Ny. UM	38	P	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		
119	Tn. SY	61	L	R/ Methylprednisolon 16 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Amitripillin 25 mg	√		
				R/ Zitanid 2 mg		√	
				R/ Ranitidine 150 mg	√		
120	Ny. DW	58	P	R/ Miniaspi 80 mg		√	Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Clopidogrel 75 mg	√		
				R/ Ramipril 10 mg	√		
				R/ V-Block 6,25 mg		√	
				R/ Atorvastatin 20 mg	√		
121	Tn. IY	52	L	R/ Bisacodyl 5 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		

				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		
122	An. FR	4	L	R/ Paracetamol Syrup 120 mg/5 ml	√		Klinik Bedah
123	An. IN	2	P	R/ Cefadroxil Syrup 125 mg/5 ml	√		Klinik Bedah
				R/ Paracetamol Syrup 120 mg/5 ml	√		
124	Ny. NA	23	P	R/ Desoximethasone Salep	√		Klinik Kulit
				R/ Loratadine 10 mg	√		
125	Tn. KA	37	L	R/ Methylprednisolon 4 mg	√		Klinik Kulit
				R/ Ketokonazole 200 mg	√		
				R/ Miconazole Krim	√		
				R/ Loratadine 10 mg	√		
126	Tn. EK	28	L	R/ Clindamycin 300 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
127	Tn. SO	53	L	R/ Desoximethasone Salep	√		
				R/ Gentamycin Salep	√		
				R/ Loratadine 10 mg	√		
128	Tn. DD	67	L	R/ Simvastatin 20 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
129	An. WI	11	P	R/ Kalnex 500 mg		√	Klinik Bedah
130	Ny. TT	61	P	R/ Paracetamol 500 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Cezzvit 100 mg		√	
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		

131	Ny. DU	34	P	R/ Clozapine 25 mg	√		Klinik Syaraf
-----	--------	----	---	--------------------	---	--	---------------

Lembar Observasi Kesesuaian Resep Dengan Formularium Nasional Bulan September 2020							
No	Inisial Nama	Umu r	Jenis Kelami n	Obat yang digunakan			Poli
				Nama Obat	Fornas	Non Fornas	
1	Ny. DR	53	P	R/ Miniaspi 80 mg		√	Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Concor 2,5 mg		√	
				R/ Ramipril 10 mg	√		
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Atorvastatin 20 mg	√		
2	Ny. SM	58	P	R/ Sucralfate Syrup	√		Klinik Syaraf
				R/ Omeprazole 20 mg	√		
				R/ Meloxicam 15 mg		√	
				R/ Zitanid 2 mg		√	
				R/ Vastral		√	
3	Tn. AG	32	L	R/ Doksisisiklin 100 mg	√		Klinik Kulit
				R/ Urinter 400 mg		√	
4	Ny. DY	56	P	R/ Candesartan 16 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Amlodipine 10 mg	√		
				R/ Hidrochlortiazide 25 mg	√		
				R/ Metformin 500 mg	√		

5	An. SK	4	L	R/ Asam Valproat Syrup 250 mg/5ml	√		Klinik Anak
				R/ Paracetamol Syrup 120 mg/5 ml	√		
				R/ Ambroxol Syrup 15 mg/5ml	√		
				R/ Omevita Syrup		√	
6	Ny. SM	56	P	R/ Loratadine 10 mg	√		Klinik THT
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		
7	Tn. AL	68	L	R/ Alprazolam 0,5 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Bisoprolol 5 mg	√		
				R/ Rampipril 10 mg	√		
				R/ Nitrokaf		√	
8	Tn. SK	75	L	R/ Aspilet 80 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Metformin 500 mg	√		
				R/ Gliquidone 30 mg	√		
				R/ Candesartan 16 mg	√		
				R/ Amlodipine 10 mg	√		
9	Tn. RS	47	L	R/ Cefixime 200 mg	√		Klinik Paru
				R/ Kalnex 500 mg		√	
10	Tn. FZ	59	L	R/ Candesartan 16 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Gliquidone 30 mg	√		
				R/ Metformin 500 mg	√		
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Vastral		√	
11	An. AL	12	P	R/ Isoniazide 300 mg	√		Klinik Anak
				R/ Piridoxin 10 mg	√		

				R/ Rifampicin 450 mg	√		
				R/ Curcuma		√	
12	Ny. LL	28	P	R/ Acid Folic 1 mg	√		Klinik Kandungan
13	Ny. NN	37	P	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Zink 20 mg	√		
14	Ny. SM	55	P	R/ Bioprexum 5 mg		√	Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Adalat Oros 30 mg		√	
				R/ Atorvastatin 20 mg	√		
				R/ Isosorbid dinitrat 5 mg	√		
15	Ny. SP	71	P	R/ Candesartan 16 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Amlodipine 5 mg	√		
				R/ Furosemide 40 mg	√		
				R/ Isosorbid dinitrat 5 mg	√		
16	Ny. MT	40	P	R/ Sucralfate Syrup	√		Klinik Syaraf
				R/ Omeprazole 20 mg	√		
				R/ Curcuma		√	
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
17	Tn. SU	53	L	R/ Piracetam 1200 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Meloxicam 15 mg		√	
18	Tn. SB	29	L	R/ Levofloxacin 500 mg	√		Klinik Kulit
				R/ Urotractin 400 mg		√	
19	Ny. LE	28	P	R/ Ondansetron 4 mg	√		Klinik Kandungan

				R/ Acid Folic 1 mg	√		
20	An. AM	12	L	R/ Cefixime 100 mg	√		Klinik Orthopedi
				R/ Ibuprofen 200 mg	√		
				R/ Calcium Lactat 500 mg	√		
21	Tn. IR	55	L	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Dexketoprofen		√	
				R/ Dexametasone 0,5 mg	√		
22	Ny. SN	55	P	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/Dexametasone 0,5 mg	√		
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
23	Ny. RH	18	P	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Vastral		√	
24	Ny. AP	18	P	R/ Isoniazide 300 mg	√		Klinik Anak
				R/ Piridoxin 10 mg	√		
				R/ Curcuma		√	
				R/ Rifampicin 450 mg	√		
25	Tn. SW	57	L	R/ FDC Kategori I Intensif	√		Klinik Anak
				R/ Piridoxin 10 mg	√		
				R/ Rifampicin 450 mg	√		
26	Ny. JM	32	P	R/ Zink 20 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Vitamin B Komplek	√		
27	Tn. LT	19	L	R/ Vitamin B Komplek	√		Klinik Penyakit Dalam
28	Tn. TR	48	L	R/ Clonidin	√		Klinik Penyakit Dalam

				R/ Irbesartan 150 mg	√		
				R/ Acid Folic 1 mg	√		
				R/ Rindocal		√	
				R/ Isosorbid dinitrat 5 mg	√		
29	Ny. WK	57	P	R/ Paracetamol 500 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
30	Tn. SA	29	L	R/ Sucralfate Syrup	√		Klinik Syaraf
				R/ Omeprazole 20 mg	√		
				R/ Metronidazole 500 mg	√		
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
31	Ny. SN	27	P	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		
				R/ Asam Tranexamat 500 mg	√		
32	Ny. EL	48	P	R/ Fridep 50 mg		√	Klinik Kesehatan Jiwa
				R/ Trifluoperazine 5 mg	√		
				R/ Piridoxin 10 mg	√		
				R/ Bedak Salicyl	√		
				R/ Alprazolam 0,5 mg	√		
33	Tn. DM	54	L	R/ Sucralfate Syrup	√		Klinik Bedah
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Hidrochlortiazide 25 mg	√		
34	Ny. PT	19	P	R/Risperidone 2 mg	√		Klinik Kesehatan Jiwa

				R/ Triheksifenidil 2 mg	√		
				R/ Lorazepam 2 mg	√		
35	Ny. RD	18	P	R/ Salbutamol 2 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Acetylcysteine 200 mg	√		
				R/ Glyceryl Guaiacolate 100 mg		√	
36	An. AR	8	L	R/ Erythromycin 250 mg	√		Klinik Anak
				R/ Calcium Lactat 500 mg	√		
37	Ny. WR	62	P	R/ Fenofibrate 100 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Flunarizine 5 mg		√	
				R/ Pioglitason 15 mg	√		
				R/ Asam Folat 1 mg	√		
38	Ny. RS	50	P	R/ Candesartan 8 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Isosorbid dinitrat 5 mg	√		
				R/ Miniaspi 80 mg		√	
				R/ Clopidogrel 75 mg	√		
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/ Vastral		√	
39	Tn. RT	63	L	R/ Furosemide 40 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ V-Block 6,25 mg		√	
				R/ Candesartan 16 mg	√		
				R/ Simvastatin 20 mg	√		
				R/ Acetylcysteine 200 mg	√		

40	Ny. NY	64	P	R/ Ketoprofen 100 mg	√		Klinik Orthopedi
				R/ Metilcobal 500 mg		√	
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
41	Ny. HD	84	P	R/ Amlodipine 5 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Simvastatin 20 mg	√		
42	Tn. MK	73	L	R/ Furosemide 40 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Bisoprolol 5 mg	√		
				R/ Ramipril 5 mg	√		
				R/ Atorvastatin 20 mg	√		
				R/ Metformin 500 mg	√		
R/ Isosorbid dinitrat 5 mg	√						
43	An. AA	13	P	R/ Omevita Syrup		√	Klinik Anak
44	Ny. DN	39	P	R/ Furosemide 40 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Candesartan 8 mg	√		
				R/ V-Block 6,25 mg		√	
				R/ Notisil 2 mg		√	
45	Ny. EF	18	P	R/ Depakote 250 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Fenitoin 100 mg	√		
				R/ Acid Folic 1 mg	√		
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
46	Tn. BU	46	L	R/ Meloxicam 15 mg		√	Klinik Jantung dan Pembuluh Darah

47	Tn. RB	30	L	R/ Triheksifenidil 2 mg	√		Klinik Kesehatan Jiwa
				R/ Trifluoperazine 5 mg	√		
48	Tn. AA	46	L	R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		
49	Tn. MA	31	L	R/ Azitromycin 500 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Glauseta 250 mg		√	
50	An. FA	11	L	R/ Dexametason 0,5 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Piracetam 800 mg		√	
51	Ny. MH	47	P	R/ Candesartan 8 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Betahistin 6 mg	√		
				R/ Vastral		√	
52	Ny. KH	28	P	R/ Lansoprazole 30 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/ Domperidone 10 mg	√		
				R/ Vastral		√	
53	Ny. DS	52	P	R/ Bioprexum 5 mg		√	Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Amlodipine 10 mg	√		
54	An. AK	11	L	R/ Rifampicin 450 mg	√		Klinik Anak
				R/ Isosorbid dinitrat 300 mg	√		
				R/ Vitamin B6 10 mg	√		
				R/ Curcuma		√	
				R/ Ursodeoxycholic Acid 250 mg	√		

55	An. AL	8	P	R/ Asam Valproat 250 mg	√		Klinik Anak
				R/ Curcuma		√	
56	Ny. DY	32	P	R/ Elizac 20 mg		√	Klinik Kesehatan Jiwa
				R/ Risperidone 2 mg	√		
				R/ Vitamin B6 10 mg	√		
57	Tn. SL	68	L	R/ Adalat Oros 30 mg		√	Klinik Penyakit Dalam
				R/ Simvastatin 20 mg	√		
				R/ Allopurinol 300 mg	√		
58	Ny. SN	64	P	R/ Adalat Oros 30 mg		√	Klinik Penyakit Dalam
				R/ Sprinolactone 25 mg	√		
				R/ Nitrokaf		√	
				R/ Candesartan 16 mg	√		
				R/ Simvastatin 20 mg	√		
				R/ Allopurinol 300 mg	√		
				R/ Concor 2,5 mg		√	
59	Ny. NI	18	P	R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Dexametasone 0,5 mg	√		
				R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		
60	Ny. YN	70	P	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Dexketoprofen		√	
				R/ Dexametasone 0,5 mg	√		
61	Ny. KH	46	P	R/ Ranitidine 150 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
				R/ Loratadine 10 mg	√		
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		

62	Ny. LS	20	P	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Asam Mefenammat 500 mg	√		
				R/ Ferro Sulfate	√		
63	Ny. US	23	P	R/ Methylprednisolon 4 mg	√		Klinik THT
				R/ Omeprazole 20 mg	√		
				R/ Ambroxol 30 mg	√		
				R/ Cefadroxil 500 mg	√		
64	Tn. MU	54	L	R/ Isoniazide 300 mg	√		Klinik Paru
				R/ Ethambutol 500 mg	√		
				R/ Curcuma		√	
65	Ny. RE	60	P	R/ Carbamazepine	√		Klinik Syaraf
				R/ Amitripillin 25 mg	√		
				R/ Bisoprolol 5 mg	√		
66	Tn. DA	76	L	R/ Vitamin B12	√		Klinik Syaraf
				R/ Meloxicam 15 mg		√	
				R/ Glucosamine 250 mg		√	
				R/ Cetirizine 10 mg	√		
67	Tn. MU	42	L	R/ Methylprednisolon 8 mg	√		Klinik Paru
				R/ Salbutamol 2 mg	√		
				R/ Acethylcysteine 200 mg	√		
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
68	Tn. SH	41	L	R/ Carbamazepine	√		Klinik Syaraf
				R/ Fenitoin 100 mg	√		

69	Ny. EM	55	P	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Zitanid 2 mg		√	
				R/ Gabapentin 100 mg	√		
70	Tn. TR	52	L	R/ Propranolol 10 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Triheksifenidil 2 mg	√		
				R/ Sifrol 12,5 mg		√	
71	Tn. WI	67	L	R/ Acid Folic 1 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Rindocal		√	
72	Ny. SA	64	P	R/ Acid Folic 1 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Ferro Sulfate	√		
				R/ Vitamin B Komplek	√		
73	Ny. EN	63	P	R/ Domperidone 10 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ L-Bio		√	
				R/ Glucosamine 250 mg		√	
74	Ny. SU	28	P	R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Vitamin B Komplek	√		
				R/ Zink 20 mg	√		
75	Tn. WR	49	L	R/ Citicoline 500 mg		√	Klinik Mata
				R/ Vastral		√	
76	Tn. HB	33	L	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
77	Ny. DA	36	P	R/ Loratadine 10 mg	√		Klinik THT

78	An. MU	1	P	R/ Paracetamol Syrup 120 mg/5 ml	√		Klinik THT
				R/ Omevita Syrup		√	
79	Tn. WS	81	L	R/ Harnal 0,2 mg		√	Klinik Bedah
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		
80	Tn. IK	52	L	R/ Cefixime 200 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		
81	Tn. WY	53	L	R/ Atorvastatin 20 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ V-Block 6,25 mg		√	
				R/ Metformin 500 mg	√		
				R/ Irbesartan 150 mg	√		
				R/ Furosemide 40 mg	√		
				R/ Isosorbid dinitrat 5 mg	√		
82	Ny. FF	25	P	R/ Carbamazepine	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Vitamin B Komplek	√		
83	Ny. TW	36	P	R/ Paracetamol 500 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Vitamin C 50 mg	√		
				R/ Vitamin B Komplek	√		
84	Ny. CS	50	P	R/ Notisil 2 mg		√	Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
85	Ny ME	46	P	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Paru
				R/ OBH Syrup		√	

86	Tn. ST	55	L	R/ Amlodipine 10 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Candesartan 16 mg	√		
87	An. FZ	4	L	R/ Elkana Syrup		√	Klinik Bedah
88	Ny. TS	63	P	R/ Aspilet 80 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Candesartan 16 mg	√		
				R/ Acid Folic 1 mg	√		
				R/ Fluoxetin	√		
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
89	Ny. KT	37	P	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Clindamycin 300 mg	√		
90	Ny. KN	38	P	R/ Simvastatin 20 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
91	Tn. AR	29	L	R/ Chlorpromazine 100 mg	√		Klinik Kesehatan Jiwa
				R/ Haloperidol 5 mg	√		
92	Tn. DM	55	L	R/ Warfarin 1 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
93	Ny. WA	45	P	R/ Bioprexum 5 mg		√	Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Amlodipine 5 mg	√		
94	Ny. EN	65	P	R/ Atorvastatin 20 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Candesartan 16 mg	√		
				R/ Bisoprolol 5 mg	√		
95	Ny. SC	60	P	R/ Metformin 500 mg	√		Klinik Penyakit Dalam

				R/ Gliquidone 30 mg	√		
				R/ Pioglitason 15 mg	√		
				R/ Vastral		√	
96	Ny. SS	30	P	R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Kalnex 500 mg		√	
				R/ Methylergometrine	√		
				R/ Ferro Sulfate	√		
97	Ny. CR	55	P	R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		Klinik Bedah Syaraf
98	Ny. WS	11	P	R/ Asam Tranexamat 500 mg	√		Klinik Bedah
99	Ny. TR	45	P	R/ Risperidone 2 mg	√		Klinik Kesehatan Jiwa
				R/ Vitamin B Komplek	√		
100	Tn. BD	46	L	R/ Meloxicam 15 mg		√	Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
101	Tn. DD	67	L	R/ Simvastatin 20 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
102	Tn. GJ	18	L	R/ Euthyrox		√	Klinik Bedah
				R/ Vitamin B Komplek	√		
103	Ny. DT	43	P	R/ Asam Valproat	√		Klinik Syaraf
				R/ Fenitoin 100 mg	√		
104	Ny. SK	44	P	R/ Vitamin B Komplek	√		Klinik Syaraf
				R/ Gabapentin 300 mg	√		
				R/ Mecobalamin		√	
105	Ny. SR	45	P	R/ Carbamazepine	√		Klinik Syaraf
				R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		

106	Ny. ER	38	P	R/ Lansoprazole 30 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/ Omeprazole 20 mg	√		
				R/ Vastral		√	
107	Nn. WN	16	P	R/ Domperidone 10 mg	√		Klinik Paru
				R/ Rifampicin 450 mg	√		
				R/ Isoniazide 300 mg	√		
				R/ Curcuma		√	
108	Tn. AL	52	L	R/ Vitamin B6 10 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Cefadroxil 500 mg	√		
109	Ny. BD	30	P	R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Cefadroxil 500 mg	√		
110	An. MI	16	L	R/ Ketoprofen 100 mg	√		Klinik Orthopedi
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		
				R/ Calcium Lactat 500 mg	√		
111	Tn. EK	28	L	R/ Clindamycin 300 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
112	Tn. AG	63	L	R/ Clopidogrel 75 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Candesartan 16 mg	√		
				R/ Amlodipine 5 mg	√		
				R/ Simvastatin 20 mg	√		
				R/ Acid Folic 1 mg	√		

113	Tn. KU	40	L	R/ Candesartan 16 mg	√		Klinik Paru
				R/ Ondansetron 4 mg	√		
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
114	Ny. KT	46	P	R/ Propylthiouracil 100 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Propranolol 10 mg	√		
115	Ny. SU	56	P	R/ Sucralfate Syrup	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ L-Bio		√	
				R/ Vitamin B Komplek	√		
116	Ny. WA	34	P	R/ Vitamin C 50 mg	√		Klinik Kandungan
117	Ny. IS	26	P	R/ Vitamin C 50 mg	√		Klinik Kandungan
118	Ny. SA	50	P	R/ Tamofen 10 mg		√	Klinik Bedah
				R/ Nystatin drop	√		
119	Ny. UU	23	P	R/ Vitamin C 50 mg	√		Klinik Bedah
120	Ny. TI	24	P	R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		Klinik Kandungan
121	An. AR	4	P	R/ Asam Valproat Syrup 250 mg/5ml	√		Klinik Anak
				R/ Cetirizine Syrup	√		
122	Tn. ED	33	L	R/ Risperidone 2 mg	√		Klinik Kesejatan Jiwa
				R/ Lorazepam 2 mg	√		
				R/ Acid Folic 1 mg	√		
123	Ny. KS	44	P	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Sandepril 50 mg		√	
				R/ Gabapentin 100 mg	√		
124	Ny. Wn	42	P	R/ Candesartan 16 mg	√		Klinik Paru

				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Cefixime 200 mg	√		
125	Tn. DK	60	L	R/ Clindamycin 300 mg	√		Klinik THT
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
				R/ Ranitidine 150 mg	√		
126	Tn. ZN	26	L	R/ Clozapine 100 mg	√		Klinik Kesehatan Jiwa
127	Tn. JM	19	L	R/ Chlorpromazine 100 mg	√		Klinik Kesehatan Jiwa
				R/ Risperidone 2 mg	√		
128	Ny. TI	58	P	R/ Candesartan 8 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Amlodipine 5 mg	√		
				R/ Simvastatin 20 mg	√		
129	Ny. HE	54	P	R/ Furosemide 40 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Candesartan 16 mg	√		
				R/ Atorvastatin 20 mg	√		
				R/ Bisoprolol 5 mg	√		
130	Tn. WI	49	L	R/ Amlodipine 10 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Candesartan 16 mg	√		
131	Ny. RU	52	P	R/ Gliquidone 30 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Gabapentin 100 mg	√		

Lembar Observasi Kesesuaian Resep Dengan Formularium Nasional Bulan Oktober 2020							
No	Inisial Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat yang digunakan			Poli
				Nama Obat	Formularium	Non Formularium	
1	Ny. RU	48	P	R/ Alpentin 100 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Gliquidone 30 mg	√		
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		
				R/ Vastral		√	
2	Ny. CI	47	P	R/ Sucralfate Syrup	√		Klinik Syaraf
				R/ Omperazole 20 mg	√		
				R/ Simvastatin 10 mg	√		
3	Ny. MU	66	P	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Sandepril 50 mg		√	
				R/ Zitanid 2 mg		√	
4	Tn. EG	26	L	R/ Piracetam 800 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Megabal 500 mg		√	
				R/ Clopidogrel 75 mg	√		
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
5	Ny. Mi	47	P	R/ Flunarizine 5 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Sandepril 50 mg		√	
				R/ Clobazam 10 mg	√		
				R/ Alprazolam 0,5 mg	√		

				R/ Ranitidine 150 mg	√		
6	Ny. TU	60	P	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Diazepam 2 mg	√		
				R/ Amlodipine 5 mg	√		
7	Tn. YA	29	L	R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Asam Mefenamat	√		
8	Ny. SO	38	P	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Dexamethasone 0,5 mg	√		
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
9	Ny. NO	29	P	R/ Miniaspi 80 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Megabal 500 mg		√	
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
10	Ny. RA	66	P	R/ Lansoprazole 30 mg	√		Klinik THT
11	Ny. NA	22	P	R/ Megabal 500 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Diazepam 2 mg	√		
12	By.IK	0,8	P	R/ Cefixime Syrup 100 mg/5ml	√		Klinik Anak
				R/ Paracetamol Syrup 120mg/5ml	√		
				R/ Asam Valproat 250 mg/5 ml	√		
13	Ny. RO	47	P	R/ Omperazole 20 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Diazepam 2 mg	√		
				R/ Sandepril 50 mg		√	
14	Ny. HA	45	P	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik THT
				R/ Vastral		√	

15	An. AN	14	P	R/ Gentamycin Salep 0,1%	√		Klinik Bedah
16	NY. AI	55	P	R/ Fridep 50 mg		√	Klinik Kejiwaan
				R/ Alprazolam 1 mg	√		
17	An. Lu	15	P	R/ Cefixime 100 mg	√		Klinik Anak
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Omperazole 20 mg	√		
18	Tn. SL	19	L	R/ Asam Mefenammat 500 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		
19	Ny. Is	63	P	R/ Betahistine 6 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Meloxicam 15 mg		√	
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Flunarizine 5 mg		√	
20	Tn. SU	51	L	R/ Betahistine 6 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Curcuma		√	
21	Ny. SI	58	P	R/ Amlodipine 5 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Clopidogrel 75 mg	√		
				R/ Vitamin B12 50 Mg	√		
22	Ny. KH	48	P	R/ Megabal 500 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Ketoprofen 50 mg	√		

23	Tn. TA	55	L	R/ Desoximethasone Krim	√		Klinik Kulit
				R/ Vaseline Album		√	
				R/ Loratadine	√		
				R/ Vastral		√	
24	Tn. HA	62	L	R/ Alprazolam 1 mg	√		Klinik Kejiwaan
25	Ny. KU	62	P	R/ Cetirizine 10 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/ Piroxicam		√	
26	Tn. KU	36	L	R/ Soft U Derm 10% Cream		√	Klinik Kulit
				Desoximethasone Krim	√		
				Gentamycin Krim	√		
				R/ Cetirizine 10 mg	√		
				R/ Loratadine	√		
				R/ OBH Syrup		√	
27	Tn. SU	51	L	R/ Cetirizine 10 mg	√		Klinik THT
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		
28	An. ZE	3	L	R/ Prednison 5 mg	√		Klinik Anak
				R/ Omevita Syrup		√	
29	Ny. NU	34	P	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Ferro Sulfat	√		
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		

30	Ny. MU	38	P	R/ Ferro Sulfat	√		Klinik Kandungan
31	Ny. SU	38	P	R/ Acid Folic 1 mg	√		Klinik Kulit
32	An. KH	6	L	R/ Asam Valproat 250 mg/5 ml	√		Klinik Anak
33	An. RE	11	L	R/ Gentamycin Salep 0,1%	√		Klinik Bedah
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Cefadroxil 500 mg	√		
34	Ny. UL	23	L	R/ Lansoprazole 30 mg	√		Klinik THT
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
				R/ Vastral		√	
35	An. MI	2	L	R/ Rifampicin caps 450 mg	√		Klinik Anak
				INH 300 mg	√		
				Vitamin B6 10 mg	√		
36	Ny. WA	56	P	R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		Klinik Mata
				R/ Levocin TM		√	
37	Tn. RI	29	L	R/ Curcuma		√	Klinik Penyakit Dalam
				R/ Ursodeoxycholic Acid 250 mg	√		
38	Ny. KU	54	P	R/ Lansoprazole 30 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/ Alpentin 100 mg		√	
				R/ Diazepam 2 mg	√		
				R/ Vitamin B Kompleks	√		
39	An. AF	8	P	R/ Amoxicillin 500 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		

40	Ny. KA	55	P	R/ Clopidogrel 75 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Miniaspi 80 mg		√	
				R/ Piracetam 800 mg	√		
				R/ Isosorbid Dinitrat	√		
				R/ Elizac 20 mg		√	
41	An. SI	9	P	R/ Rifampicin caps 450 mg	√		Klinik Anak
				R/ INH 300 mg	√		
				R/ Vitamin B6 10 mg	√		
				R/ Amboxol 30 mg	√		
42	Ny. AS	58	P	R/ Euthyrox 100 mg		√	Klinik Bedah
				R/ Vitamin B Kompleks	√		
43	Ny. EK	40	P	R/ Acid Folic 1 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Calcium Lactat 500 mg	√		
44	Ny. TR	26	P	R/ Cefadroxil 500 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		
45	Ny. SU	63	P	R/ Fitomenadion 10 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
				R/ Ursodeoxycholic Acid 250 mg	√		
				R/ Propanolol 10 mg		√	
46	Ny. RI	25	P	R/ Ferro Sulfat	√		Klinik Kandungan
				R/ Calcium Lactat 500 mg	√		

47	Tn. KO	40	L	R/ Sucralfate Syrup	√		Kinik Penyakit Dalam
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Ursodeoxycholic Acid 250 mg	√		
48	Tn. YU	28	L	R/ Propanolol 10 mg		√	Klinik Penyakit Dalam
				R/ Ursodeoxycholic Acid 250 mg	√		
				R/ Fitomenadion 10 mg	√		
49	By. SY	1	P	R/ Ambroxol Syrup 15 mg/ 5 ml	√		Klinik Anak
				R/ Salbutamol 2 mg	√		
				Dexamethasone 0,5 mg	√		
				Chlorpheniramine Maleat	√		
50	Ny. TA	44	P	R/ Cotrimoxazole 480 mg	√		Klinik Mata
				R/ Methylprednisolon 16 mg	√		
				R/ Polidemisn ED		√	
51	Ny. RU	48	P	R/ Alpentin 100 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Megabal 500 mg		√	
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
52	Tn. SL	61	L	R/ Alpentin 100 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Meloxicam 15 mg		√	
53	Ny. SU	62	P	R/ Piracetam 1200 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Diazepam 5 mg	√		
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Miniaspi 80 mg		√	
				R/ Dimenhidrinat 50 mg	√		

54	Ny. UM	35	P	R/ Piracetam 1200 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Dimenhidriate 50 mg	√		
55	Tn. AH	36	L	R/ Methylprednisolon 4 mg	√		Klinik Kulit
				R/ Vastral		√	
				R/ Calcium Lactat 500 mg	√		
56	Tn. TA	57	L	R/ Methyprednisolon 8 mg	√		Klinik Kulit
				R/ Ranitidine 150 mg	√		
				R/ Soft U Derm 10% Cream		√	
				R/ Ketoprofen 50 mg	√		
57	Ny. AN	17	P	R/ Methylprednisolon 4 mg	√		Klinik THT
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		
				R/ Ambroxol	√		
58	Tn. SU	51	L	R/ Loratadine	√		Klinik THT
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		
59	Ny. MU	34	P	R/ Loratadine	√		Klinik THT
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		
60	Tn. HE	28	L	R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		Klinik THT
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
61	Tn. KA	35	L	R/ Methylprednisolon 4 mg	√		Klinik THT
				R/ Vastral		√	
62	Tn. SU	51	L	R/ Betahistine 6 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Vitamin B12 50 Mg	√		

63	Ny. SR	36	P	R/ Methylprednisolon 8 mg	√		Klinik Kulit
				R/ Ferro Sulfat	√		
				R/ Ranitidine 150 mg	√		
				R/ Vastral		√	
				R/ Furosemide 40 mg	√		
64	An. LI	15	P	R/ Vastral		√	Klinik Kulit
				R/ Asiclovir 400 mg	√		
65	Ny. KU	62	P	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
66	Ny. KH	48	P	R/ Ketoprofen 100 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Megabal 500 mg		√	
67	Ny. TU	50	P	R/ Alpentin 100 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Ketoprofen 100 mg	√		
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Vitamin B Kompleks	√		
68	An. EL	15	L	R/ Elizac 20 mg		√	Klinik Kejiwaan
				R/ Clobazam 10 mg	√		
				R/ Vitamin B6 10 mg	√		
69	Ny. CA	54	P	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Vitamin B Kompleks	√		
				R/ Diazepam 5 mg	√		

70	Tn. SU	65	L	R/ Betahistine 6 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Alpentin 100 mg		√	
				R/ Megabal 500 mg		√	
71	Ny. PE	25	P	R/ Ibuprofen 200 mg	√		Klinik Bedah
72	Ny. YA	41	P	R/ Sandepril 50 mg		√	Klinik Kejiwaan
				R/ Trifluoperazine 5 mg	√		
73	Ny. UL	22	P	R/ Alprazolam 1 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Vitamin B6 10 mg	√		
				R/ Amoxicillin 500 mg	√		
74	Ny. AL	25	P	R/ Paracetamol 500 mg	√		Klinik Orthopedi
				R/ Vitamin C 50 mg	√		
				R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		
75	Ny. NU	25	P	R/ Megabal 500 mg		√	Klinik Kandungan
				R/ Omeprazole 20 mg	√		
				R/ Ferro Sulfat	√		
76	Ny. SU	27	P	R/ Calcium Lactat 500 mg	√		Klinik Kandungan
				R/ Vitamin B6 10 mg	√		
77	Tn. NU	26	L	R/ Acid Folic 1 mg	√		Klinik THT
				R/ Ondansetron 4 mg	√		
				R/ Clindamycin 300 mg	√		
78	An. RA	14	P	R/ Methylprednisolon 4 mg	√		Klinik THT
				R/ Cetirizine 10 mg	√		
				R/ Vastral		√	Klinik THT
				R/ Cefadroxil 500 mg	√		

79	Ny. JA	30	P	R/ Invitec		√	Klinik Kandungan
				R/ Urotractin		√	
				R/ Acid Folic 1 mg	√		
80	Ny. WA	59	P	R/ Lansoprazole 30 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/ Domperidone 10 mg	√		
				R/ Vastral		√	
81	Ny. TJ	60	P	R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		Klinik Orthopedi
				R/ Calcium Lactat 500 mg	√		
				R/ Ketoprofen 100 mg	√		
82	Ny. ME	38	P	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Ranitidine 150 mg	√		
				R/ Alpentin 100 mg		√	
				R/ Megabal 500 mg		√	
83	Ny. EL	20	P	R/ Cetirizine 10 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Vastral		√	
84	Tn. EG	26	L	R/ Piracetam 1200 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Megabal 500 mg		√	
85	Ny. MI	48	P	R/ Paracetamol 500 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		
				R/ Diazepam 5 mg	√		
86	An. DA	15	L	R/ Sandepril 50 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Methylprednisolon 16 mg	√		
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Alpentin 100 mg		√	

87	Tn. ED	65	L	R/ Pletaal SR 100 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Codein 10 mg	√		
				R/ Piracetam 1200 mg		√	
88	Ny. DA	53	P	R/ Meloxicam 15 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Diazepam 5 mg	√		
				R/ Alpentin 100 mg		√	
89	Ny. IS	32	P	R/ Paracetamol 500 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Vitamin C 50 mg	√		
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
90	Ny. SE	27	P	R/ Asam Mefenammat 500 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
91	Tn. AL	1	L	R/ Domperidone 10 mg	√		Klinik Anak
				R/ Zink 20 mg	√		
92	Ny. TI	52	P	R/ Fenofibrate 100 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Sandepril 50 mg		√	
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Cartylo 80 mg		√	
93	Ny. SR	49	P	R/ Dimenhidrinat 50 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Piracetam 1200 mg		√	
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
94	Ny. CA	53	P	R/ Furosemide 40 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Spironolactone 25 mg	√		
				R/ Candesartan 8 mg	√		

95	Ny. SU	45	P	R/ Sucralfate Syrup	√		Klinik Syaraf
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Asiclovir 400 mg	√		
				R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		
96	Ny. LE	37	P	R/ Desoximethasone Krim	√		Klinik Kulit
				R/ Cetirizine 10 mg	√		
				R/ Methylprednisolon 8 mg	√		
				R/ Ranitidine 150 mg	√		
97	Ny. KH	48	P	R/ Megabal 500 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Ibuprofen 200 mg	√		
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
98	Ny. KU	60	P	R/ Meloxicam 15 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Betahistine 6 mg	√		
99	Tn. SU	65	L	R/ Betahistine 6 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Piracetam 800 mg		√	
100	Ny. NU	24	P	R/ Curcuma		√	Klinik Syaraf
				R/ Vitamin B Kompleks	√		
				R/ Meloxicam 15 mg		√	
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
101	Tn. GA	17	L	R/ Calcium Lactat 500 mg	√		Klinik Orthopedi
				R/ Vastral		√	
102	Tn. SU	51	L	R/ Betahistine 6 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Curcuma		√	

103	Tn. WA	50	L	R/ Lansoprazole 30 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Meloxicam 15 mg		√	
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Vitamin B Kompleks	√		
104	Ny. SA	45	P	R/ Haloperidol	√		Klinik Syaraf
				R/ Clobazam 10 mg	√		
				R/ Divalpi 250 mg		√	
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
105	Tn. RA	41	L	R/ Vitamin B12 50 Mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Curcuma		√	
106	Ny. AN	21	P	R/ Lansoprazole 30 mg	√		Klinik Penyakit Dalam
				R/ Sucralfate Syrup	√		
				R/ Ketoprofen 100 mg	√		
				R/ Vastral		√	
107	Ny. WI	17	P	R/ Vitamin B6 10 mg	√		Klinik Anak
108	Ny. NU	44	P	R/ Risperidone 2 mg	√		Klinik Kesehatan Jiwa
				R/ Trifluoperazine 5 mg	√		
				R/ Triheksifenidil 2 mg	√		
				R/ Chlorpromazine 100 mg	√		
109	Tn. MA	66	L	R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		Klinik Orthopedi
				R/ Megabal 500 mg		√	
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		

110	Tn. CA	37	L	R/ Elizac 20 mg		√	Klinik Kesehatan Jiwa
				R/ Alprazolam 0,5 mg	√		
				R/ Vastral		√	
111	Ny. RU	48	P	R/ Betaserc 24 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Dimenhidrinat 50 mg	√		
112	Ny. KU	54	P	R/ Ibuprofen 400 mg	√		Klinik Kesehatan Jiwa
				R/ Sandepril 50 mg		√	
				R/ Clobazam 10 mg	√		
				R/ Omeprazole 20 mg	√		
113	An. RA	16	P	R/ Methylprednisolon 8 mg	√		Klinik Kulit
				R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		
114	Ny. SU	52	P	R/ Desoximethasone Krim	√		Klinik Kulit
115	An. AN	16	P	R/ Doksisisiklin 100 mg	√		Klinik Kulit
				R/ Azithromycin 500 mg	√		
				R/ Cefixime 100 mg	√		
116	Ny. MA	43	P	R/ Haloperidol 1,5 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Clobazam 10 mg	√		
				R/ Phenytoin 100 mg	√		
117	Ny. NU	29	P	R/ Cefixime 100 mg	√		Klinik THT
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
				R/ Vastral		√	
118	Tn. AM	20	L	R/ H2O2 (Perhidrol)	√		Klinik THT
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		

119	Ny. TI	52	P	R/ Cefixime 100 mg	√		Klinik Bedah
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Gentamycin Salep 0,1%	√		
120	Ny. UM	35	P	R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Clobazam 10 mg	√		
				R/ Piracetam 800 mg		√	
121	Tn. YU	44	L	R/ Clopidogrel 75 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Metformin 500 mg	√		
				R/ Gliquidone 30 mg	√		
				R/ Piracetam 800 mg		√	
122	Ny. BA	38	P	R/ Elizac 20 mg		√	Klinik Kesehatan Jiwa
				R/ Clobazam 10 mg	√		
				R/ Vitamin B Kompleks	√		
123	Ny. NI	22	P	R/ Cetirizine 10 mg	√		Klinik THT
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		
124	Ny. JU	51	P	R/ Sucralfate Syrup	√		Klinik Syaraf
				R/ Ketoprofen 100 mg	√		
125	Ny. JU	51	P	R/ Methylprednisolon 4 mg	√		Klinik Syaraf
				R/ Natrium Diclofenac 50 mg	√		
				R/ Lansoprazole 30 mg	√		
				R/ Glucosamamin 250 mg		√	
126	Ny. PA	53	P	R/ Loratadine	√		Klinik THT
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
				R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		

127	Tn. MU	45	L	R/ Flunarizine 5 mg		√	Klinik Syaraf
				R/ Betahistine 6 mg	√		
				R/ Clobazam 10 mg	√		
128	Ny. MA	44	P	R/ Codein 10 mg	√		Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
				R/ Isosorbid Dinitrat 5 mg	√		
129	Tn. TA	70	L	R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		Klinik Orthopedi
				R/ Ketoprofen 100 mg	√		
				R/ Calcium Lactat 500 mg	√		
130	Ny. TR	35	P	R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		Klinik Gigi dan Mulut
				R/ Paracetamol 500 mg	√		
				R/ Methylprednisolon 4 mg	√		
				R/ Omeprazole 20 mg	√		
131	Tn. CA	55	L	R/ Ciprofloxacin 500 mg	√		Klinik THT
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	√		

IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Desiana Ayu Putri
 NIM : 18081072
 Jenis kelamin : Perempuan
 TTL : Pemalang, 22 Desember 1996
 Alamat : Beji RT. 3 RW.2 Pemalang
 No.Tlp/HP : 087729004776
 Nama Ayah : Karso
 Nama Ibu : Sri Perning
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Pekerjaan Ibu : Pedagang
 Alamat : Beji RT.3 RW.2 Pemalang
 Judul Penelitian : Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan Dengan Formularium Nasional Di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 01 Wanarejan
 SMP : MTs Negeri 20 Jakarta
 SMA/K Sederajat : SMK Farmasi Caraka Nusantara Jakarta
 DIII : Politeknik Harapan Bersama Tegal Prodi Farmasi